

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN  
DAN *SELF –EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA  
SISWA PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA SMK NEGERI 3  
WONOSARI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Teknik Boga**



**Disusun oleh :**

**RISKHA KUMARA WARDHANI**

**NIM. 11511247022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FEBRUARI 2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

### TUGAS AKHIR SKRIPSI

#### **PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMKN 3 WONOSARI**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Proyek Akhir Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2013 dan dinyatakan lulus untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji		Tanda Tangan	Tanggal
Nama			
Ketua Penguji	: Titin Hera Widi Handayani, M.Pd		23/01/13
Sekretaris	: Prihastuti E, M.Pd		23/01/13
Penguji	: Sutriyati Purwanti, M.Si		23/01/13

Yogyakarta, Maret 2013

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMKN 3 WONOSARI**” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Januari 2013

Dosen Pembimbing



Titin Hera Widi Handayani M.Pd

NIP.19790406 200212 2 001

## **PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riskha Kumara Wardhani  
NIM : 11511247022  
Prodi : Pendidikan Teknik Boga  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Proyek Akhir :

### **“PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMKN 3 WONOSARI”**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan untuk penyelesaian studi di Perguruan Tinggi Lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dan telah tercantum di daftar pustaka.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Januari 2013

Yang menyatakan

  
Riskha Kumara Wardhani

Nim.11511247022

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*Segala permulaan adalah sulit, niat, doa dan usaha serta kepercayaan kepada diri sendiri adalah rahasia utama dari keberhasilan Kesabaran dan pantang menyerah itu adalah modal menuju kesuksesan*

*(penulis)*

*” Hai orang-orang yang beriman bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetap bersiap siaga dan bertawakallah kamu kepada Allah supaya kamu beruntung”*

*(QS Al Imran 200)*

*“Sesungguhnya sesuatu kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan)*

*kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya engkau*

*berharap”*

*(QS Al Insyiraah : 6-8)*

### **PERSEMBAHAN :**

*Karya Proyek Akhir Skripsi ini aku persembahkan kepada :*

*Ayah dan ibuku yang aku cintai, terimakasih atas kasih sayang, do'a, motivasi dan materi yang kalian berikan dengan tulus ikhlas tanpa pamrih*

*Kakakku terimakasih telah memberikan dorongan dan semangat*

*Almamaterku yang memfasilitasiku*

*Adik- adik kosku Arum Dalu yang baik-baik, terimakasih atas pertemanan, semangat, dan bantuannya*

*Sahabat-sahabatku yang aku sayangi terimakasih atas kerjasamanya dan saling dukungunya*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 3 Wonosari”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan partisipasi orang lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Noor Fitrihana, M.Eng, selaku Ketua Jurusan PTBB, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga
4. Ichda Chayati, M.P selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Titin Hera Widi Handayani M.Pd, selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
6. Semua teman seperjuangan PKS 2011 terima kasih atas bantuan, semangat dan kerjasamanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan dan jauh dari

sempurna, maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi menyempurnakan laporan ini.

Akhirnya besar harapan semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
ABSTRAK .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
1. Bagi Peneliti .....	10
2. Bagi Sekolah .....	10
3. Bagi Siswa .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Pengetahuan Kewirausahaan .....	11
2. <i>Self Efficacy</i> .....	15
3. Motivasi Berwirausaha .....	19
4. Program Keahlian Jasa Boga .....	25
5. Berwirausaha Di Bidang Jasa Boga .....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	26



C. Kerangka Berfikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Variabel Penelitian .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
E. Populasi dan Sampel .....	34
F. Metode Pengumpulan Data .....	35
G. Pengukuran Instrumen Penelitian .....	36
H. Instrumen Penelitian .....	37
I. Uji Coba Instrumen .....	41
J. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
2. Pengujian Hipotesis .....	65
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	70
1. Pengetahuan Kewirausahaan Siswa .....	70
2. <i>Self Efficacy</i> Siswa .....	71
3. Motivasi Berwirausaha Siswa .....	71
4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha .....	72
5. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap Motivasi Berwirausaha .....	72
6. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan <i>Self Efficacy</i> terhadap Motivasi Berwirausaha .....	73
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Pendekatan Penelitian .....	32
Gambar 2. Histrogram Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan .....	60
Gambar 3. Histrogram Frekuensi Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	61
Gambar 4. Histrogram Frekuensi Variabel Motivasi Kewirausahaan .....	63

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Jumlah Sampel Siswa Program Keahlian Jasa Boga .....	35
Tabel 2. Pemberian Skor pada Tiap Item Pertanyaan dan Pernyataan .....	37
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan.....	39
Tabel 4. Kisi- Kisi Instrumen <i>Self Efficacy</i> .....	40
Tabel 5. Kisi- Kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha .....	41
Tabel 6. Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan .....	45
Tabel 7. Uji Validitas <i>Self Efficacy</i> .....	46
Tabel 8. Uji Validitas Motivasi Berwirausaha .....	47
Tabel 9. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	48
Tabel 10. Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 11. Kategori kecenderungan .....	52
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linieritas .....	54
Tabel 14. Hubungan Antar Variabel Bebas .....	56
Tabel 15. Hasil Statistik deskriptif.....	58
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan .....	60
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	61
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha .....	62
Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaa.....	63
Tabel 20. Distribusi Kecenderungan <i>Self Efficacy</i> .....	64
Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Motivasi Berwirausaha.....	65
Tabel 22. Hasil Uji Regresi Pengetahuan Kewirausahaan.....	66
Tabel 23. Hasil Analisis Uji Determinasi Pengetahuan Kewirausahaan .....	67
Tabel 24. Hasil Uji Regresi <i>Self Efficacy</i> .....	68
Tabel 25. Hasil Analisis Uji Determinasi <i>Self Efficacy</i> .....	68
Tabel 26. Hasil Uji Regresi Berganda.....	69
Tabel 27 Hasil Analisis Koefisien Determinasi .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Uji Coba Instrumen

Lampiran 3. Data Penelitian

Lampiran 4. Uji Normalitas

Lampiran 5. Uji linieritas

Lampiran 6. Uji Multikolinier

Lampiran 7. Uji Regresi

Lampiran 8. Surat Keterangan Validitas

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 10. Lembar Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN  
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA  
SISWA PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA DI SMK NEGERI 3  
WONOSARI**

**Oleh :**

**Riskha Kumara Wardhani**

**11511247022**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pengetahuan kewirausahaan siswa, (2) *Self Efficacy* siswa, (3) motivasi berwirausaha siswa, (4) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa, (5) pengaruh *Self-Efficacy* terhadap motivasi berwirausaha siswa, (6) pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha siswa.

Jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi sebesar 201 siswa. Teknik sampling *non probability sampling* dengan sampel 60 siswa. Waktu penelitian Agustus 2012-Januari 2013. Instrumen dengan tes dan angket. Uji coba instrumen sebesar 30 siswa. Validitas dengan *expert judgement*, uji empiris dengan korelasi *product moment*. Reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, uji persyaratan analisis dengan normalitas, linieritas, multikolinieritas. Uji hipotesis dengan regresi dan ( $R^2$ )

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pengetahuan kewirausahaan siswa dalam kategori tinggi sebesar 22 siswa (36,7%), kategori sedang sebesar 38 siswa (63,3%), (2) *self efficacy* siswa dalam kategori tinggi sebesar 55 siswa (91,7%), kategori sedang sebesar 5 siswa (8,3%), (3) motivasi berwirausaha siswa dalam kategori tinggi sebanyak 51 siswa (98,3%), kategori sedang sebesar 1 (1,7%), (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ( $X_1$ ) terhadap (Y), koefisien regresi  $\beta = 0,229$ , harga t ( $7,536 > 2,000$ ), ( $R^2$ ) untuk ( $X_1$ ) sebesar 49,5% sisanya 50,5% dipengaruhi faktor lain tidak diteliti, (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ( $X_2$ ) terhadap (Y), koefisien regresi  $\beta = 0,981$ , harga t ( $0,981 > 2,000$ ), ( $R^2$ ) untuk ( $X_2$ ) sebesar 58,3% sisanya 41,7% dipengaruhi faktor lain tidak diteliti, (6) ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) secara bersama-sama, memiliki harga F ( $61,870 > 3,14$ ), ( $R^2$ ) sebesar 68,5 % sisanya 31,5 % dipengaruhi faktor lain tidak diteliti.

**Kata kunci :**

Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Motivasi Berwirausaha

**THE EFFECTS OF THE ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE  
AND SELF-EFFICACY ON THE ENTREPRENEURIAL MOTIVATION  
AMONG STUDENTS OF THE FOOD SCIENCE IN SMK NEGERI 3  
WONOSARI**

**By:**

**Riskha Kumara Wardhani (11511247022)**

**ABSTRACT**

This study aims to find out: (1) students' entrepreneurship knowledge, (2) their self-efficacy, (3) their entrepreneurial motivation, (4) the effect of the entrepreneurship knowledge on their entrepreneurial motivation, (5) the effect of the self-efficacy on their entrepreneurial motivation, and (6) the effect of the entrepreneurship knowledge and self-efficacy as an aggregate on their entrepreneurial motivation.

This was an ex post facto study. The population comprised 201 students. The sample, consisting of 60 students, was selected by means of the non-probability sampling technique. The study was conducted from August 2012 to January 2013. The instruments included a test and a questionnaire. The instrument tryout involved 30 students. The validity was assessed through expert judgement and the empirical test used the product moment correlation. The reliability was estimated using Cronbach's Alpha. The data were analyzed using the descriptive statistics and the analysis prerequisites used tests of normality, linearity, and multicollinearity. The hypotheses were tested using regression and ( $R^2$ ).

The results of the study show that: (1) 22 students (36.7%) have entrepreneurship knowledge in the high category and 38 students (63.3%) in the moderate category; (2) 55 students (91.7%) have self-efficacy in the high category and 5 students (8.3%) in the moderate category; (3) 51 students (98.3%) has entrepreneurial motivation in the high category and 1 students (1.7%) in the moderate category; (4) there is a positive and significant effect of ( $X_1$ ) on (Y), with regression coefficient  $\beta = 0.229$  and t value ( $7.536 > 2.000$ ); ( $R^2$ ) for ( $X_1$ ) is 49.5% and the rest of 50.5% is accounted for by other factors not under study; (5) there is a positive and significant effect of ( $X_2$ ) on (Y), with regression coefficient  $\beta = 0.981$  and t value ( $0.981 > 2.000$ ); ( $R^2$ ) for ( $X_2$ ) is 58.3% and the rest of 41.7% is accounted for by other factors not under study; (6) ( $X_1$ ) and ( $X_2$ ) as an aggregate have positive and significant effects on (Y), with F value ( $61.870 > 3.14$ ); ( $R^2$ ) is 68.5 % and the rest of 31.5 % is accounted for by other factors not under study.

**Keywords:**

*Entrepreneurship Knowledge, Self-Efficacy, Entrepreneurial Motivation*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor pertanian di Kabupaten Gunungkidul masih menduduki peringkat pertama, hal ini dapat dilihat pada dominannya sektor pertanian dalam menyerap tenaga kerja pada tahun 2009 yakni mencapai 61,87 persen, sisanya adalah pada sektor perdagangan, hotel, restaurant menyerap 12,30 persen dan jasa-jasa lainnya 10,06 persen, serta sektor industri pengolahan hanya menyerap 3,38 persen. Hal ini juga tidak menutup kemungkinan banyak pengangguran, karena tingkat dari berbagai sektor-sektor menunjukkan persentase yang tidak terlalu tinggi. Jumlah penduduk yang menganggur pada tahun 2009 tercatat sebanyak 17.038 jiwa. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah pengangguran mengalami kenaikan sebesar 19,62 persen. Hal ini berarti bahwa lapangan kerja yang terbentuk lebih sedikit dibandingkan dengan penambahan angkatan kerja baru yang siap masuk ke dalam pasar tenaga kerja.

Fenomena umum yang perlu mendapat perhatian serius dari semua kalangan adalah jumlah penduduk menganggur yang masih cukup besar. (Harjana, 24:2010). Melihat data Indeks Pembangunan Manusia, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul berniat untuk menciptakan kesempatan berusaha atau membuat berwirausaha serta membuka lapangan kerja baru yang merupakan prioritas yang dapat ditempuh untuk meningkatkan akses penduduk terhadap sumber-sumber pendapatan. Diperlukan juga proses kesamaan visi dan misi antara

kebutuhan dunia usaha terhadap tenaga kerja dengan tingkat ketrampilan tenaga kerja yang dihasilkan lembaga pendidikan.

Program yang ingin digalakkan Kabupaten Gunungkidul masa mendatang adalah program menciptakan peluang lapangan pekerjaan dengan memberi ketrampilan agar warganya berusaha mandiri. Hal ini sangat penting diprioritaskan melalui program pendidikan ketrampilan bagi penduduk usia kerja. (Harjana, 56:2010). Dengan melihat program Kabupaten Gunungkidul, ada baiknya disalurkan pada dunia pendidikan yang mendukung pembangunan di masa mendatang yang harus mampu mengembangkan potensi usaha, sehingga siswa mampu untuk melakukan pengembangan minat dan ketrampilannya untuk mewujudkan hasil yang dicitakan sejak dini atau sejak jenjang pendidikan pertama. Dalam dunia pendidikan ada mata pelajaran yang berkaitan dengan hal tersebut yaitu mata pelajaran kewirausahaan, yang didalamnya terdapat ilmu yang nantinya dapat diaplikasikan setelah lulus,

Lulusan SLTP yang ingin memasuki jenjang pendidikan selanjutnya juga harus jeli menentukan jenjang lanjutan apa yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dengan masa depannya. Data Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Gunungkidul menunjukkan bahwa ada perbandingan rasio murid-kelas pada tingkat SMA dan SMK, pada tahun 2008 tercatat masing-masing sebesar 30 orang murid per kelas, sedangkan pada tahun 2009 masing-masing tercatat sebesar 28 dan 33 orang murid. Rasio murid-kelas SMA polanya semakin menurun, namun rasio murid-kelas SMK polanya semakin naik. Penurunan rasio murid-kelas SMA ini lebih disebabkan oleh pertumbuhan jumlah siswa SMA lebih rendah



dibandingkan dengan kenaikan jumlah kelas pada tahun 2008 akibat penambahan kelas baru. Sedangkan kenaikan rasio murid-kelas SMK menunjukkan minat lulusan SLTP terhadap keterampilan-keterampilan khusus yang diperoleh dari bangku SMK semakin tinggi. (Harjana, 47:2010).

Dwi mengatakan bahwa pengangguran lulusan SMK di DIY sebanyak 22.547 orang lebih banyak dibandingkan dengan lulusan SMA yang hanya 19.491 orang. Hal tersebut seharusnya menjadi pekerjaan rumah setiap pendidik, terutama siswa, kenapa SMK yang seharusnya menjadikan lulusannya siap kerja malah menduduki jumlah pengangguran terbanyak. Banyak lulusan SMK yang tidak paham tentang adanya *skill* yang sudah mereka kuasai atau miliki dan tidak memanfaatkannya sebaik mungkin, sehingga SMK selalu menduduki peringkat pertama dalam data pengangguran. (Bhekti Suryani,2012).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah yang mengutamakan ketrampilan dan memiliki tujuan untuk lulusannya. Tujuan SMK Negeri 3 Wonosari adalah menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap professional, menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan dirinya di era global, menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri maupun bersikap mandiri secara professional dan tangguh dalam memasuki era global. (Kurikulum SMKN 3 Wonosari, 1:2009).

Dalam merealisasikan tujuan SMK, kerjasama antara pihak sekolah dan siswa sangat penting, pihak sekolah berperan penting mewujudkan siswanya agar siswanya memenuhi tanggungjawabnya sebagai siswa dengan memiliki prestasi

belajar yang tinggi, memiliki minat dan bakat. Siswa harus sadar akan peranannya sebagai siswa yang telah berkeputusan untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang menengah kejuruan dan mantap bahwa memilih jenjang menengah kejuruan adalah dorongan dari dalam diri atau cita-citanya dan bukan dorongan dari luar, seperti misalnya dorongan dari keluarga, teman, atau bahkan karena tidak bisa masuk ke sekolah pilihannya atau salah jurusan, ini dibuktikan dengan wawancara awal peneliti pada siswa.

Siswa yang telah memasuki jenjang pendidikan tertentu seperti SMK, juga harus didasari oleh kemampuannya untuk memiliki faktor kognitif afektif dan psikomotorik yang berjalan seimbang. Dalam kaitanya dengan proses berfikir, faktor kognitiflah yang berperan penting. Daajli (77:2007) telah membahas tentang taksonomi untuk faktor kognitif yang mengurutkan proses berfikir dari urutan dasar ke arah yang lebih tinggi, urutan proses berfikir tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Setelah mengetahui tentang faktor-faktor diatas, peneliti tertarik dengan faktor kognitif yang dibatasi oleh pengetahuan.

Mengingat data pengangguran di Kabupaten Gunungkidul semakin meningkat pada tahun 2009 dan harapan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan, mata pelajaran kewirausahaan di sekolah dapat membantu mendorong lulusannya untuk mengembangkan usaha. Namun, tidak dipungkiri banyak juga siswa yang kurang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan sehingga tidak maksimal dan aplikatif dalam penerapannya, karena tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa berbeda-beda. Ini

dibuktikan pada siswa di SMKN 3 Wonosari dalam observasi awal bahwa nilai mata pelajaran kewirausahaan siswa pada bulan Desember 2012 bervariasi satu dengan yang lainnya, pada lembar hasil nilai peneliti melihat masih ada beberapa anak yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu 9 siswa, ada sebagian siswa yang memiliki nilai tepat di nilai KKM yaitu 6 siswa, dan ada beberapa siswa yang diatas nilai KKM yaitu 53 siswa.

Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat bahwa mengukur tingkat pengetahuan atau respon dari dalam diri siswa terhadap kewirausahaan melalui nilai itu tidak cukup, tetapi harus dikuatkan dengan respon atau dorongan siswa terhadap kewirausahaan yang sedang dipelajari di kelas atau disekolah dan juga terhadap penerapannya kelak setelah lulus.

Kegiatan dilingkungan sekolah dan faktor-faktor personal peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap dan keyakinan/efikasi diri saling mempengaruhi dan dipengaruhi hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya sesuai dengan pilihannya dan harapannya sukses dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus (Anita, 2009:125).

Siswa yang sudah memiliki pengetahuan tentang mata pelajaran pasti akan menentukan sikap untuk memperoleh prestasi yang ditumbuhkan oleh keyakinan dalam dirinya. Karena keyakinan diri/efikasi diri yang positif merupakan faktor penentu keberhasilan yang akan menciptakan kepuasan yang muncul bersamaan dengan adanya pengetahuan yang sudah diserap. Setelah mengetahui betapa pentingnya faktor-faktor personal siswa, peneliti tertarik dengan keyakinan/efikasi

yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu mata pelajaran kewirausahaan dan harapan setelah memperoleh suatu mata pelajaran kewirausahaan tersebut.

Sebagaimana pada saat peneliti melakukan observasi awal dan melakukan wawancara sehubungan dengan mata pelajaran kewirausahaan didapatkan ada sebagian peserta didik kelas XII yang sudah mempunyai bekal pengetahuan, pengalaman praktik industri belum memunculkan efikasi dirinya setelah mendapatkan pengetahuan tentang mata pelajaran kewirausahaan. Sebagian peserta didik kelas XII belum tahu apa yang akan dilakukan setelah lulus, padahal jika peserta didik yakin atau mempunyai efikasi diri yang tinggi dan mempunyai dorongan untuk berwirausaha masa depannya akan terjamin.

Pengetahuan akan menghasilkan daya imajinasi siswa menemukan ide-ide yang menumbuhkan faktor-faktor dari dalam seperti bakat sejak lahir dan minat sehingga membantu siswa menemukan dorongan atau motivasi untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu.

Pada umumnya pendidikan kewirausahaan yang diberikan hanya berupa teoritis dan tanpa adanya tekanan akan pentingnya efikasi diri dalam berwirausaha. Dengan menekankan efikasi diri siswa, siswa diharapkan termotivasi terdorong dan tumbuh untuk berwirausaha dengan dilatih dan diberikan pengetahuan kewirausahaan sejak dini. Namun tetap kembali pada konteks pelatihan dan pengetahuan wirausaha yang aplikatif bukan sekedar teori menjadi wirausaha tanpa ada solusi yang tepat untuk siswa, juga harus didukung pendalaman tentang mata pelajaran kewirausahaan.

Kewirausahaan memberikan peluang yang sangat besar untuk masa depan dan sangat menjanjikan apabila kita ada niat. Berwirausaha akan dapat membantu perekonomian setempat atau daerah dibandingkan dengan menganggur atau menjadi TKI, seperti yang terjadi di DIY yang tepatnya di Gunungkidul. Pertanian masih menjadi sektor utama, tingkat wirausahanya belum terlihat, dan banyak yang menjadi transmigran di luar Jawa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Lapangan kerja di Kabupaten Gunungkidul yang terbentuk lebih sedikit dibandingkan dengan penambahan angkatan kerja baru yang siap masuk ke dalam pasar tenaga kerja
2. Jumlah penduduk menganggur yang cukup besar di Kabupaten Gunungkidul tahun 2009 sebanyak 17.038 jiwa.
3. Lulusan SMK menduduki peringkat pertama pengangguran sebanyak 22.547 orang dibanding lulusan SMA yang hanya 19.491 orang.
4. Banyak peserta didik memasuki SMK bukan dorongan dari dalam diri
5. Peserta didik kurang mendalami ilmu pengetahuan kewirausahaan.
6. Nilai mata pelajaran kewirausahaan peserta didik kelas XII bervariasi, dan sebagian ada yang nilainya kurang dari KKM yang sudah ditentukan.
7. Mata pelajaran kewirausahaan tidak cukup diukur dengan nilai, tetapi harus dikuatkan dengan respon atau dorongan siswa terhadap kewirausahaan

8. Belum muncul keyakinan diri akan minat berwirausaha dalam diri peserta didik setelah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan.
9. Peluang kewirausahaan sangat tinggi di Kabupetan Gunungkidul, tetapi nyatanya tingkat berwirausaha belum terlalu tinggi

### **C. Batasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ada banyak permasalahan yang perlu diteliti namun penelitian ini dibatasi pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap motivasi berwirausaha siswa program keahlian jasa boga di SMK Negeri 3 Wonosari.

### **D. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah yang dapat dikaji, diantaranya adalah :

1. Bagaimanakah pengetahuan kewirausahaan siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari ?
2. Bagaimanakah *Self Efficacy* siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari ?
3. Bagaimanakah motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari ?
4. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari ?
5. Bagaimanakah pengaruh *Self-Efficacy* terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari ?

6. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengetahuan kewirausahaan siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.
2. Mengetahui *Self Efficacy* siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.
3. Mengetahui motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.
4. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.
5. Mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.
6. Mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

- a. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui pengaruh pengetahuan yang siswa, keyakinan diri siswa, dan motivasi atau dorongan siswa
- b. Sebagai acuan untuk mengetahui respon siswa terhadap mata pelajaran kewirausahaan dan penerapannya
- c. Sebagai bahan untuk pemberian dorongan kepada setiap siswa agar bermanfaat dikemudian hari
- d. Sebagai tolok ukur untuk perbaikan siswa ke arah yang lebih baik dan bermanfaat
- e. Sebagai ilmu untuk diaplikasikan kepada siswa di sekolah

### **2. Bagi Sekolah**

- a. Sebagai referensi tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap motivasi berwirausaha.
- b. Sebagai media informasi tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *self-efficacy* terhadap motivasi berwirausaha.
- c. Sebagai acuan pengukuran terhadap keyakinan diri dan motivasi yang dimiliki siswa khususnya dalam berwirausaha

### **3. Bagi Siswa**

- a. Sebagai refrensi untuk membantu siswa meningkatkan efikasi diri dalam berwirausaha
- b. Sebagai refrensi untuk membantu siswa meningkatkan motivasi berwirausaha



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengetahuan Kewirausahaan**

###### **a. Pengetahuan**

Aktivitas terpenting yang melibatkan otak termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, keenam jenjang tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Dalam pembahasan penelitian ini jenjang yang akan dibahas yaitu jenjang pengetahuan. Definisi dari pengetahuan menurut Anas (2009:50) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Sedangkan menurut Benyamin S. Bloom dalam Djaali, 2007:77, pengetahuan (*knowledge*) merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan untuk menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap. Informasi yang sudah didapat oleh seseorang juga bisa dikatakan pengetahuan (Hamzah, 2006:130), karena apapun yang seseorang dapat dari sumber manapun akan menghasilkan informasi yang otomatis akan menyalur ke otak dan disimpan. Jadi, seseorang yang telah memperoleh informasi dari luar, seperti dari televisi, radio, membaca dan didukung dengan menangkap dan meresapi serta mengingat telah mendapatkan pengetahuan. Sependapat dengan (Hamzah, 2006:130),

Winkel (2004:274) mengatakan bahwa pengetahuan itu mencakup ingatan akan hal atau peristiwa yang pernah terjadi atau dipelajari dan disimpan dalam ingatan dan digali pada saat dibutuhkan.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat penulis menyimpulkan, bahwa pengetahuan bagian dari faktor kognitif yang pertama dan merupakan kemampuan seseorang menangkap, mengingat dan mengulang dan akan menghasilkan informasi sehingga otak akan bekerja dan menyimpan informasi tersebut di dalam memori.

#### **b. Kewirausahaan**

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih berkembang dan harus menerus dikembangkan. Kewirausahaan muncul apabila seseorang inidividu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut Hendro, 2011:30 kewirausahaan adalah kemampuan diri untuk dapat mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan sehingga akan berguna dimasa depan. Dalam refrensi lain disebutkan berwirausaha adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya dan orang lain dengan berswadaya (Mardiyatmo, 2008:2).

Menurut Inpres No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, dalam Mardiyatmo, 2005:3 bahwa “kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar”.

Jadi kewirausahaan tidak hanya menyangkut pada mencari keuntungan semata tetapi juga kegiatan yang bersifat menumbuhkan rasa semangat yang tinggi sikap dan perilaku yang tepat sehingga akan meningkatkan pula efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan kepada konsumen, dengan harapan konsumen akan puas dengan produk dan pelayanannya. Menurut Suryana (2000:5) kewirausahaan adalah suatu kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tujuan dan siasat dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat penulis kemukakan, bahwa kewirausahaan adalah kemampuan yang berasal dari diri seseorang untuk dapat mengelola sesuatu dan dimanfaatkan dengan baik sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar.

### **c. Pengetahuan Kewirausahaan Siswa**

Pengetahuan kewirausahaan siswa dibentuk melalui pendidikan di sekolah. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, sebagai manusia yang memiliki karakter, pemahaman, pengetahuan, dan ketrampilan sebagai wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan siswa di sekolah diterapkan ke dalam kurikulum dengan cara mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan kewirausahaan dan direalisasikan siswa dalam kehidupan sehari-hari. pengetahuan kewirausahaan siswa adalah informasi yang didapat siswa tentang seluk beluk kewirausahaan di SMK. Dalam hal ini pengetahuan

tentang kewirausahaan dapat ditelaah dengan menguasai Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kewirausahaan.

**d. Mata Pelajaran Kewirausahaan**

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran adaptif yang berupa teori yang terdapat pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan kelas X, XI, XII. Adapun tujuan dari Mata Pelajaran Kewirausahaan (Kurikulum SMKN 3 Wonosari) adalah :

1. Mampu mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakatn
2. Menerapkan sikap dan perilaku wirausaha dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakatnya
3. Memahami sendi-sendi kepemimpinan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya
4. Mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Kewirausahaan merupakan pelajaran dengan nilai ketuntasan minimal yaitu 75. Adapun materi-materi yang diberikan adalah (a) mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha, (b) menerapkan sikap dan perilaku prestatif, (c) merumuskan solusi masalah, (d) mengembangkan sikap dan semangat wirausaha, (e) membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain, (f) mengambil resiko usaha, (g) membuat keputusan, (h) menunjukkan sikap

pantang menyerah dan ulet, (i) mengelola konflik, (j) membangun visi dan misi usaha, (k) menganalisis peluang usaha, (l) menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha, (m) menyusun proposal usaha, (n) mempersiapkan pendirian usaha, (o) menghitung resiko menjalankan usaha, (p) menjalankan usaha kecil, (q) mengevaluasi hasil usaha. (Kurikulum SMKN 3 Wonosari).

## **2. *Self Efficacy***

### **a. *Pengertian Self Efficacy***

Dalam teori kognitif sosial, faktor-faktor internal atau personal salah satu yang terpenting adalah keyakinan/efikasi diri saling mempengaruhi dan dipengaruhi hingga peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang selanjutnya sesuai dengan pilihannya dan harapannya sukses dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus. Bandura (2001:10) dalam Jess & Gregory (2011:212) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Menurut Bandura (1994 : 65) dalam Jess & Gregory (2011:212) keyakinan seseorang terkait dengan efikasi diri dipengaruhi oleh bentuk tindakan yang dia pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang dia berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa dia akan bertahan dalam menghadapi rintangan dan kegagalan. Manusia yang yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian dilingkungannya,

akan lebih mungkin untuk bertindak dan lebih mungkin untuk menjadi sukses daripada manusia yang mempunyai efikasi diri yang rendah.

Efikasi diri (*Self Efficacy*) adalah perasaan yang ada pada diri seseorang bahwa dirinya mampu menangani tugas tertentu dengan efektif, dapat dikatakan juga efikasi diri ini mengacu pada pengetahuan seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menyelesaikan tugas tertentu tanpa perlu membandingkan dengan kemampuan orang lain dan tetap percaya pada dirinya sendiri. (Anita Woolfolk, 2009:127).

Seseorang yang selalu memperhatikan situasi dan kondisinya, baik itu situasi dan kondisi yang baik atau sebaliknya, pasti akan dapat mengontrol keadaannya untuk tetap pada posisi yang aman atau baik. Menurut Laura, 2010:152 mendefinisikan bahwa *Self Efficacy* adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Dalam buku lain dijelaskan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan mereka bahwa mereka mampu melakukan tindakan yang akan menghasilkan dampak yang diharapkan. (Jess dan Gregory, 2010 : 211).

Dari beberapa pendapat dapat dikatakan bahwa efikasi diri merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien dan berkeyakinan tugas tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan.

Efikasi diri yang merujuk pada keyakinan pada diri sendiri untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya, dapat dijadikan prediktor

atau prediksi tingkah laku. Menurut Bandura dalam Alwisol (2008:290) sumber pengontrol tingkah laku adalah gabungan antara lingkungan, tingkah laku, dan kepribadian. Efikasi diri termasuk variabel kepribadian yang penting dan jika digabung dengan tujuan spesifik dan pemahaman mengenai prestasi akan menjadi penentu tingkah laku yang penting untuk masa depan. Setiap individu memiliki efikasi diri yang berbeda-beda pada situasi yang berbeda pula tergantung pada kemampuan yang menuntut situasi yang berbeda, kehadiran orang lain atau saingan dan keadaan fisiologis dan emosional seperti cemas, murung, lelah dan lain sebagainya.

**b. Sumber-Sumber Efikasi Diri**

Efikasi diri diperoleh, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, kondisi fisik dan emosional. (Bandura, 1997 dalam Jess dan Gregory, 2010 : 213). Dengan setiap metodenya, informasi mengenai diri sendiri dan lingkungan akan diproses secara kognitif dan bersama-sama dengan kumpulan pengalaman sebelumnya, akan mengubah persepsi mengenai efikasi diri. Untuk mengetahui secara jelas tentang 4 sumber efikasi diri, dibawah ini akan dijelaskan secara menyeluruh.

Empat sumber efikasi diri, diantaranya adalah :

1) *Mastery Experience* (pengalaman menguasai sesuatu)

Pengalaman menguasai sesuatu adalah sumber informasi yang paling berpengaruh dalam efikasi diri. Ini merupakan pengalaman langsung

kita sehingga kesuksesan akan menaikkan efikasi, dan kegagalan akan menurunkan efikasi. Dalam dunia Boga, misalnya, ada siswa dengan ketrampilan *fruit carving* yang tinggi akan mengalami peningkatan efikasi diri yang sedikit saat mengalahkan lawan yang jelas-jelas inferior, tetapi siswa tersebut akan lebih mengalami peningkatan efikasi diri dengan menunjukkan performa yang baik menghadapi lawan yang lebih superior. Ini menunjukkan bahwa performa yang baik dan berhasil akan meningkatkan ekspektasi mengenai kemampuan kegagalan yang cenderung akan menurunkan hal tersebut.

2) *Vicarious Experiences* (modeling sosial)

Modeling sosial dapat juga disebut pengalaman dari orang lain yang memberikan contoh penyelesaian. Efikasi diri akan meningkat saat kita mengamati pencapaian orang lain yang mempunyai kompetensi yang sama atau seimbang, namun akan berkurang saat kita melihat teman kita gagal. Misalnya siswa dengan guru praktik *pastry*, semakin dekat siswa mengidentifikasi diri dengan guru, akan semakin besar pula dampaknya pada efikasi diri. Bila guru bekerja dengan baik, efikasi meningkat, tetapi apabila guru bekerja dengan buruk, ekspektasi siswa akan menurun.

3) *Social Persuasion* (persuasi sosial)

Persuasi sosial dapat berupa umpan balik spesifik atas kinerja. Persuasi sendiri dapat membuat siswa mengerahkan usaha, mengupayakan strategi-strategi baru, atau berusaha cukup keras untuk mencapai



kesuksesan (Bandura, 1982). Persuasi sosial dapat menangkal *setback* yang dapat menyebabkan seseorang meragukan dirinya dan mengintrupsi presistensi. Potensi persuasi bergantung pada kredibilitas, dapat dipercaya.

4) *Arousal* (Kondisi fisik dan emosional)

Tingkat *Arousal* mempengaruhi efikasi diri, tergantung pada *Arousal* itu diinterpretasikan pada saat siswa menghadapi tugas tertentu , apakah siswa merasa cemas dan khawatir (menurunkan efikasi) atau bergairah (menaikkan efikasi).

### **3. Motivasi Berwirausaha**

#### **a. Motivasi**

Individu mempunyai kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut sangat berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang terdapat dalam diri sesuai dengan keinginannya, yang menyebabkan individu tersebut bertindak sesuatu. (Sardiman, 2009: 72). Laura, (2010:64) mendefinisikan motivasi sebagai kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berfikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Motivasi merupakan ketrampilan yang sangat berguna untuk meraih kesuksesan didunia kerja/usaha, motivasi merupakan keinginan atau kebutuhan dalam diri seseorang yang menggerakkannya untuk melakukan sesuatu untuk memenuhi keinginan

tersebut dan motivasi terkait dengan dengan bagaimana seseorang mengelola semangatnya untuk mencapai sukses. (I Nyoman Sucipta, 2009: 62).

Sejalan dengan pendapat Laura diatas, Mardiyatmo, (2008 : 90) mendefinsikan motivasi sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Faktor pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan tertentu adalah kebutuhan dan keinginan orang tersebut. Dari berbagai pendapat tentang pengertian motivasi, penulis dapat mendefinisikan bahwa motivasi merupakan dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu perbuatan yang dipengaruhi oleh faktor dari luar yang dikembangkan. Adapun Djaali (2007:101) menyebutkan bahwa motivasi adalah kondisi dimana fisiologis dan psikologis mendorong manusia untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan hidup atau kebutuhan hidup manusia. Sehubungan dengan kebutuhan hidup manusia yang mendasari motivasi, Maslow menyatakan bahwa kebutuhan dasar hidup manusia terbagi lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, harga diri dan aktualisasi diri. Maslow dalam Stephend (2002:56) mengemukakan lima tingkat kebutuhan seperti yang akan dijelaskan di bawah ini :

### 1. Kebutuhan Fisik

Kebutuhan yang harus dipenuhi atau dipuaskan agar tetap hidup, misalnya adalah kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Maslow berpendapat bahwa jika kebutuhan fisiologis ini mengalami gangguan atau kekurangan maka kebutuhan-kebutuhan lain menjadi gagal.

### 2. Kebutuhan akan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman dapat juga disebut dengan keselamatan yang merujuk kepada rasa aman dari setiap ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin. Misalnya pada saat seseorang telah memenuhi kebutuhan fisiologinya (makanan, sandang, pangan dan papan) perhatian diarahkan kepada penyediaan jaminan melalui pengambilan polis asuransi, dan sebagainya. Semua itu sebagai usaha untuk mempertahankan dan menjaga hidupnya aman dan teratur di kemudian hari.

### 3. Kebutuhan Sosial

Pada saat seseorang telah memuaskan kebutuhan fisiologis dan rasa aman, kepentingan berikutnya adalah hubungan antarmanusia. Cinta kasih dan kasih sayang yang diperlukan pada tingkat ini, mungkin disadari melalui hubungan-hubungan antarpribadi yang mendalam, tetapi juga yang dicerminkan dalam kebutuhan untuk menjadi bagian berbagai kelompok sosial kebutuhan-kebutuhan sosial seperti kebutuhan akan perasaan diterima, oleh orang lain, kebutuhan untuk dicintai, kebutuhan akan perasaan dihormati, kebutuhan akan perasaan

kemajuan dan tidak ingin gagal, kebutuhan akan perasaan ikut serta, diperhitungkan sebagai pribadi, diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan dan kerjasama, maka manusia menginginkan Dalam kaitannya dengan pekerjaan sementara orang mungkin melakukan pekerjaan tertentu karena kebutuhan mendapatkan uang untuk memelihara gaya hidup. Akan tetapi, mereka juga menilai pekerjaan dengan dasar hubungan kemitraan sosial yang ditimbulkannya.

#### 4. Kebutuhan akan Penghargaan

Percaya diri dan harga diri atau kebutuhan akan pengakuan dari orang lain. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang diakui sehingga dapat bermanfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan kehormatan di dunia luar.

#### 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan ini ditempatkan paling atas dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri, ketika kebutuhan lain sudah dipuaskan, seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya. (Hamzah, 2006 : 42). Kebutuhan akan aktualisasi diri meliputi mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimal, kreatifitas dan ekspresi diri.

### **b. Fungsi Motivasi**

Dalam kegiatan belajar mengajar atau dalam melakukan suatu usaha pasti ditemukan siswa atau peserta didik yang malas belajar atau

melakukan suatu kegiatan. Sementara peserta didik yang lain aktif dalam berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau kegiatan usaha yang lain. Kurangnya motivasi ini merupakan suatu permasalahan yang harus segera diselesaikan. Motivasi mempunyai fungsi yaitu sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan.

#### 1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Pada awalnya peserta didik tidak mempunyai keinginan untuk belajar tetapi karena ada sesuatu yang ingin dicari maka minat untuk belajar itu muncul. Sesuatu yang dicari tersebut untuk memuaskan rasa keingintahuan dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui tersebut akhirnya dapat mendorong peserta didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Peserta didik pun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Sikap inilah yang mendasari dan mendorong untuk belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya peserta didik ambil dalam belajar.

##### a. Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap peserta didik merupakan suatu kekuatan yang tidak dapat dibendung, kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Peserta didik melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa. Akal pikiran berproses dengan sikap yang cenderung berada di bawah kehendak perbuatan belajar

b. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Peserta didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Peserta didik akan mempelajari mata pelajaran dimana tersimpan sesuatu yang dicari. Sesuatu yang dicari itu merupakan tujuan belajar yang ingin dicapai. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada peserta didik dalam belajar. Dengan tekun dan penuh konsentrasi peserta didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui/dimengerti itu cepat tercapai.

**b. Motivasi Berwirausaha**

Motivasi berwirausaha adalah dorongan seseorang untuk melakukan usaha yang harapannya akan memperoleh hasil yang memuaskan. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang yang dilandasi pada kebutuhannya dalam membuka suatu lapangan pekerjaan atau pekerjaan yang mandiri. Motivasi seseorang untuk membangun atau menjalankan usaha ini mempunyai beberapa dorongan yang pertama, dapat diperoleh dari dorongan fisiologis, karena seseorang pasti membutuhkan sandang, pangan dan papan dalam kehidupannya, yang kedua didorong oleh kebutuhan akan rasa aman, karena setelah seseorang merasa puas dengan kebutuhan fisiologisnya, seseorang tersebut ingin merasa aman, yang ketiga dorongan akan kebutuhan sosial, yang berkaitan dengan dorongan untuk menjalin kerjasama atau kemitraan antar manusia dengan baik. Yang terakhir adalah dorongan untuk dihargai atau

memperoleh suatu penghargaan, dorongan seseorang untuk mengaktualisasikan diri dengan mencari potensi yang dimilikinya dan merealisasikannya kedalam usaha.

#### **4. Program Keahlian Jasa Boga**

SMKN 3 Wonosari merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mempunyai Program Keahlian di Bidang Jasa Boga. Program Keahlian Jasa Boga ini memiliki tujuan membekali pada peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan hygiene sanitasi, melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa, melakukan persiapan pengolahan, mengolah makanan continental, mengolah makanan Indonesia, melayani makan dan minum, melakukan perencanaan hidangan harian untuk meningkatkan kesehatan, melakukan pengolahan makanan untuk kesempatan khusus, melakukan pengolahan usaha jasa boga Melakukan pengelolaan usaha jasa boga. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran dituangkan dalam teori dan praktik sehingga akan menghasilkan siswa yang kreatif dan menjadi manusia yang dapat menciptakan produk inovasi baru.

#### **5. Berwirausaha Di Bidang Jasa Boga**

Makanan adalah salah satu kebutuhan nomor satu manusia. Kebutuhan akan makanan terus terjadi dan meningkat seiring dengan perkembangan IPTEKS. Selain jumlahnya, jenis dan inovasi makananpun terus meningkat. Oleh sebab itu, usaha di bidang boga merupakan usaha yang

menjanjikan. Jenis usaha dibidang boga bermacam-macam, diantaranya adalah restaurant, cafe, hotel, catering, bakery, dan lain sebagainya. Variasi dan inovasi makanan akan menghasilkan kreasi yang menarik sehingga selain memperoleh keuntungan juga akan menjadi kreativitas yang mengglobal.

Dalam rangka memberikan pengetahuan dan praktik boga yang mendalam, siswa di Sekolah Menengah Kejuruan dibekali dengan berbagai macam ketrampilan yang diharapkan setelah menyelesaikan pendidikannya mampu untuk berwirausaha. Salah satu bentuk pengetahuan dan praktik yang mendalam itu adalah pengetahuan tentang kewirausahaan dan praktik yang berkaitan dengan boga, seperti praktik tentang makanan Indonesia, kontinental, patiseri, dan lain sebagainya. Melalui pengetahuan dan praktik ini diharapkan siswa memiliki keinginan untuk berwirausaha dibidang boga. Dalam konteks wirausaha dibidang boga, pada dasarnya tidak ada perbedaan dengan wirausaha dibidang lain, dalam artian merujuk pada konsep wirausaha. Perbedaan dengan bidang usaha lain adalah terkait dengan produksi, pemasaran, dan harga. Peluang usaha dibidang boga senantiasa terbuka lebar, mengingat kebutuhan akan makanan meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan IPTEKS.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Rosma Arum Kumalasari (2010), melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Kewirausahaan Dengan Minat Siswa SMK Al-Hidayah Karangmojo Gunungkidul Dalam Berwirausaha Di Bidang Busana”. Anggota populasi digunakan untuk penelitian sebanyak 30 siswa. Hasil



dari penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa kelas XII SMK Al-Hikmah Karangmojo memperoleh nilai diatas batas ketuntasan yaitu 6,5. Siswa sudah menguasai hampir seluruh standar kompetensi yang telah ditentukan di sekolah, minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Al-Hikmah Karangmojo dalam kategori tinggi sebanyak 29 siswa (96,7%), dan berada di kategori sedang 2 siswa (3,3%), artinya hampir seluruh responden sudah memiliki minat yang mantap dan kuat untuk berwirausaha di bidang busana. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha dibidang busana oleh siswa Jurusan Tata Boga kelas XII SMK Al- Himah Karangmojo Gunungkidul.

Arista Lukmayanti, (2012) berjudul “Hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta”, menunjukkan hasil bahwa tingkat efikasi diri siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta 63,2 % pada kategori tinggi, sedangkan untuk minat berwirausaha pada kategori 53,7% pada kategori sangat tinggi, ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan signifikansi  $r = 0,004 < r_{\text{tabel}} 0,05$ . Hasil analisis regresi menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh pada minat berwirausaha sebesar 29,6% selebihnya (70,4%) dipengaruhi oleh variabel lain.

Nisa Sepdifa Purnamita, (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pembelajaran Praktik Pengolahan Usaha Jasa Boga (PUJB) dengan Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Negeri Keahlian Tata Boga Di Daerah Istimewa Yogyakarta”. hasil dari variabel pembelajaran praktik pengolahan usaha

jasa boga berada pada kategori tinggi, sedangkan hasil nilai PUJB siswa berada pada nilai 80 dengan frekuensi 56 atau 24,3% dan nilai terendah pada nilai 72 dengan frekuensi 1 atau 0,4%, dari nilai PUJB siswa dapat disimpulkan bahwa hasil nilai PUJB siswa berada pada kategori sedang. Pada variabel motivasi berwirausaha terdapat pada interval 81-95 dengan frekuensi 143 atau 63%, dengan demikian motivasi berwirausaha siswa pada pembelajaran praktik pengolahan usaha jasa boga dalam penelitian berupa data angket termasuk dalam kategori sedang, terdapat hubungan antara pembelajaran praktik pengolahan usaha jasa boga dengan motivasi berwirausaha siswa SMK Negeri Keahlian Tata Boga di DIY, dari hasil perhitungan diperoleh  $b = 1,223$  bertanda positif, ini berarti setiap kali variabel X bertambah satu, maka rata-rata variabel Y bertambah 1,223.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengetahuan Kewirausahaan Siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK**

Negeri 3 Wonosari

Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap proses perencanaan, pengorganisasian, pengoperasian, dan pengambilan resiko dari suatu usaha sebagai profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh dari pendidikan formal dan praktik. Dalam hal ini adalah pengetahuan tentang kewirausahaan siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari, memiliki mata pelajaran kewirausahaan.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan pelajaran adaptif yang berupa teori yang terdapat pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan kelas X,

XI, XII. Yang mempunyai tujuan mengidentifikasi kegiatan dan peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan masyarakat, menerapkan sikap dan perilaku wirausaha dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakatnya, memahami sendi-sendi kepemimpinan dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta menerapkan perilaku kerja prestatif dalam kehidupannya, mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil/mikro dalam bidangnya.

Demi tercapainya kompetensi siswa pada mata pelajaran kewirausahaan, siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari akan terus diberikan teori tentang pengetahuan kewirausahaan disekolah, dengan diimbangi dengan beberapa ketrampilan dalam bidang boga dan praktik industri, sehingga setelah lulus akan memperoleh bekal ilmu pengetahuan kewirausahaan dan ketrampilan serta pengalaman dalam bidang boga.

## 2. *Self-Efficacy* Siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

Efikasi diri merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien dan berkeyakinan tugas tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan. Efikasi diri diperoleh, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu atau kombinasi dari empat sumber yaitu pengalaman menguasai sesuatu, modeling sosial, persuasi sosial, kondisi fisik dan emosional.

Pengetahuan dan efikasi diri telah mempengaruhi siswa, terutama siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari sehingga mendorong

perilaku siswa yang menghasilkan pencapaian yaitu motivasi untuk berwirausaha

### 3. Pengetahuan Kewirausahaan Dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.

Siswa disekolah terutama siswa di SMK Negeri 3 Wonosari dituntut untuk memiliki berbagai faktor-faktor kognitif. Dalam proses belajar mengajar faktor kognitiflah yang berperan penting. Dalam teori kognitif sosial, faktor-faktor internal maupun eksternal dianggap penting.

Peristiwa di lingkungan sekolah di SMK Negeri 3 Wonosari, faktor-faktor personal siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari, dan perilaku dilihat saling berinteraksi dalam proses belajar. Faktor-faktor personal selain dari (keyakinan atau *self-efficacy*, ekspektasi dan sikap juga didapat dari pengetahuan), lingkungan fisik dan sosial dapat berupa (sumber daya, konsekuensi tindakan, orang lain dan setting fisik) yang semuanya saling mempengaruhi.

Guru mata pelajaran kewirausahaan dan umpan balik untuk siswa dapat mempengaruhi faktor-faktor personal siswa, untuk memperoleh pengetahuan tentang mata pelajaran dan menyelesaikan tugas-tugas seperti mengerjakan soal, presentasi dan praktik berwirausaha yang diberikan oleh guru sehingga pengaruh faktor-faktor sosial seperti terjun langsung ke masyarakat atau bertemu langsung dengan teman beda sekolah dan faktor-faktor personal seperti percaya diri mendorong perilaku siswa yang menghasilkan pencapaian seperti usaha atau motivasi untuk

mengaktualisasikan diri dengan mencari potensi yang dimiliki siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari dan merealisasikannya kedalam usaha di masa depan.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.
2. Terdapat pengaruh *Self-Efficacy* terhadap motivasi berwirausaha pada siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari.
3. Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan *Self-Efficacy* secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha pada siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

### BAB III

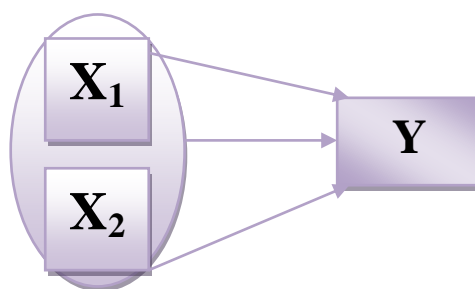
#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan proses penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* merupakan penelitian yang sepenuhnya mengungkap fakta berdasarkan apa yang sudah ada pada responden tanpa memberi perlakuan yang khusus/manipulasi pada variabel maupun sampel yang diteliti. Sesuai dengan tujuan, penelitian ini termasuk penelitian regresi karena terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikatnya (Y).

##### B. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *Self-Efficacy* ( $X_2$ ) yang merupakan variabel bebas, motivasi berwirausaha (Y) sebagai variabel terikat. Hubungan antar variabel dapat digambarkan pendekatan penelitian, sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan :

- $X_1$  = Pengetahuan kewirausahaan
- $X_2$  = *Self-Efficacy*
- Y = Motivasi berwirausaha

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian berlangsung dari bulan Agustus 2012-Januari 2013.

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **1. Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi atau ilmu yang didapat tentang seluk beluk kewirausahaan dalam hal ini pengukurannya dengan menguasai Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kewirausahaan diantaranya dengan mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha, menerapkan sikap dan perilaku prestatif, merumuskan solusi masalah, mengembangkan sikap dan semangat wirausaha, membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain, mengambil resiko usaha, membuat keputusan, menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet, mengelola konflik, membangun visi dan misi usaha, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha, menyusun proposal usaha, mempersiapkan pendirian usaha, menghitung resiko menjalankan usaha, menjalankan usaha kecil, mengevaluasi hasil usaha.

#### **2. *Self-Efficacy***

Merupakan rasa percaya diri yang dimiliki seseorang bahwa dirinya mampu untuk menyelesaikan tugas dengan efektif, efisien dan berkeyakinan bahwa tugas tersebut menghasilkan dampak yang diharapkan. Efikasi diri dalam berwirausaha ini diukur dengan *Mastery Experiences* (pengalaman langsung kita) seperti memiliki kompetensi, efektif dan efisien kinerja yang

optimal, berusaha bangkit dari kegagalan dan yakin dengan kemampuan diri, *Vicarious Experiences* (pencapaian yang dimodelkan oleh orang lain), ingin menjadi seperti panutannya *Social Persuasion* (persuasi orang lain) seperti memperoleh umpan balik atas usahanya, memperoleh penghargaan *Arousal* (kondisi fisik dan emosional) dengan meraih ambisi dan semangat dalam bekerja

### 3. Motivasi

#### Berwirausaha

Motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang yang dilandasi pada kebutuhannya dalam membuka suatu lapangan pekerjaan atau pekerjaan yang mandiri. Diukur dengan mengetahui dorongan untuk mencukupi kebutuhan (mencari pendapat tambahan, kehidupan yang layak), dorongan untuk aman, dorongan untuk bersosial (dapat diakui orang lain, jadi panutan, memperoleh banyak pelanggan), dorongan untuk diakui, dorongan untuk mengaktualisasikan diri.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:61).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari sebanyak 201 siswa.



Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK

Negeri 3 di Wonosari

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	SMKN 3 Wonosari :	
	- X Tata Boga 1	32 Siswa
	- X Tata Boga 2	32 Siswa
	- XI Tata Boga 1	35 Siswa
	- XI Tata Boga 2	32 Siswa
	- XII Tata Boga 1	35 Siswa
	- XII Tata Boga 2	35 Siswa
<b>Jumlah</b>		201 siswa

## 2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian dicari dengan teknik sampling *non probability sampling* menggunakan rumus Nomogram Herry King. Populasi diketahui 201 dengan tingkat kesalahan 5% ditemukan sampel sebesar 60 siswa.

## F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

### 1. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka (Nurul, 2006:184). Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Dalam penelitian ini, instrumen berupa tes atau soal-soal tes digunakan peneliti untuk pengambilan data pada variabel pengetahuan kewirausahaan.

## 2. Angket

Angket digunakan untuk mengungkap data dari seseorang yang berkaitan dengan diri sendiri, misalnya pendapat, sikap, motivasi, pengetahuan dan minat. Dalam penelitian ini, untuk mengambil data tentang efikasi diri siswa dan motivasi berwirausaha siswa, teknik pengumpulan datanya menggunakan angket tertutup. Metode angket ini dipilih karena sederhana memudahkan responden dalam memberikan jawaban juga memudahkan penelitian mengambil data lebih cepat.

## G. Pengukuran Instrumen Penelitian

### 1. Tes

Digunakan tes pengetahuan sebagai variabel bebas yaitu pemahaman siswa dibidang mata pelajaran kewirausahaan. Variabel pengetahuan kewirausahaan diukur dengan menggunakan pertanyaan *multiple choice* dengan alternatif jawaban yaitu a, b, c, d, e. Bobot penyekorannya jika benar diberi nilai satu (1). Jika salah diberi nilai (0).

### 2. Skala Likert

Skala pengukuran instrumen *self efficacy* dan motivasi berwirausaha menggunakan model skala bertingkat (model skala likert) dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai. Menurut Sugiyono (2009:93), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Pemberian skor untuk pernyataan positif bergerak dari 4 ke 1, sedangkan untuk pertanyaan negatif pemberian skornya berkebalikan yaitu bergerak dari 1 ke 4. Jawaban instrumen efikasi diri dan motivasi berwirausaha siswa disusun dengan model skala likert dengan empat alternatif jawaban positif. Pemberian skor jawaban dilakukan sebagai berikut :

Tabel 2. Pemberian Skor pada Tiap Item Pertanyaan atau Pernyataan

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Kurang Sesuai	2	3
Tidak Sesuai	1	4

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya. Alat bantu dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Instrumen sebagai alat bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Instrumen pengetahuan kewirausahaan disusun berdasarkan indikator-indikator yang diturunkan dari kajian teori. Dari indikator-indikator tersebut

kemudian disusun menjadi kisi-kisi yang selanjutnya dijabarkan ke dalam butir-butir pertanyaan untuk setiap indikatornya. Instrumen pengetahuan kewirausahaan dimaksudkan untuk mengungkap seberapa besar tingkat pengetahuan tentang kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa. Selanjutnya maksud dari instrumen *Self-Efficacy* adalah untuk mengungkap efikasi diri atau keyakinan yang dimiliki oleh siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya tentang kewirausahaan, serta motivasi berwirausaha siswa untuk mengungkap seberapa besar dorongan berwirausaha.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data siswa pada instrumen pengetahuan kewirausahaan dengan lembar soal *multiple choice*, dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data siswa pada instrumen *self-efficacy* dan motivasi berwirausaha siswa berupa angket tertutup dengan skala likert.

Sesuai dengan kajian teori yang telah dijabarkan sebelumnya, ditetapkan indikator-indikator pengetahuan kewirausahaan. Kisi-kisi instrumen pengetahuan kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Pengetahuan Kewirausahaan (X <sub>1</sub> )	a. mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	1,2	2
	b. menerapkan sikap dan perilaku prestatif	3	1
	c. merumuskan solusi masalah	4	1
	d. mengembangkan sikap dan semangat wirausaha	5	1
	e. membangun komitmen bagi dirinya dan bagi orang lain	6,7	2
	f. mengambil resiko usaha	8	1
	g. membuat keputusan	9	1
	h. menunjukkan sikap pantang menyerah dan ulet	10	1
	i. mengelola konflik	11,12	2
	j. membangun visi dan misi usaha	13	1
	k. menganalisis peluang usaha	14	1
	l. menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha	15	1
	m. menyusun proposal	16	1
	n. mempersiapkan pendirian usaha	17	1
	o. menghitung resiko menjalankan usaha	18	1
	p. menjalankan usaha kecil	19	1
	q. mengevaluasi hasil usaha	20	1

Jumlah instrument variabel $X_1$	20
----------------------------------	----

Selanjutnya *Self-Efficacy* yang juga telah dijabarkan di kajian teori. untuk lebih jelasnya kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen *Self-Efficacy*

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
<i>Self-Efficacy</i> (X <sub>2</sub> )  (kompetensi untuk menyelesaikan pekerjaan dan meraih tujuan)	a. <i>astery Experiences</i> (pengalaman langsung kita) - memiliki kompetensi - fektif dan efisien - inerja yang optimal - erusaha bangkit dari kegagalan - akin dengan kemampuan diri	1,2,3,4,5	5
	b. <i>icarious Experiences</i> (pencapaian yang dimodelkan oleh orang lain) - ingin menjadi seperti panutannya	6	1
	c. <i>ocial Persuasion</i> (persuasi orang lain) - emperoleh umpan balik atas usahanya - emperoleh penghargaan	7,8	3
	d. <i>rousal</i> (kondisi fisik dan emosional) - mbisi meraih sukses - emangat dalam bekerja	9,10	2
	Jumlah instrument variabel X <sub>2</sub>		10

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berwirausaha

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi Berwirausaha (Y)	a. orongan untuk mencukupi kebutuhan - ntuk mencari pendapatan tambahan - ntuk kehidupan yang layak - ntuk menjadi kaya	1,2,3	3
	b. orongan untuk aman - ebagai jaminan hari tua	4	1
	c. orongan untuk bersosial - ntuk dapat dikenal orang lain - ntuk menjadi panutan orang lain - emperoleh banyak pelanggan	5,6,7	3
	d. orongan untuk diakui - emiliki ketrampilan - erani menghadapi tantangan - ngin menjalankan usaha - ngin membuat sesuatu yang baru	8,9,10,11	4
	e. ktualisasi diri - emberikan pekerjaan kepada masyarakat - embahagiakan orang tua	12,13,14,15	2



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- emi masa depan keluarga</li> <li>- ingin membantu orang yang membutuhkan</li> </ul>		
	Jumlah instrument variabel Y		15

## I. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket dikirimkan kepada responden maka diadakan uji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid (sahih) dan reliabel karena validitas reliabilitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai alat ukur. Siswa Program Keahlian Jasa Boga SMK Muhammadiyah Wonosari dipilih peneliti sebagai uji coba instrumen, karena memiliki kompetensi yang sama di mata pelajaran kewirausahaan dan dibidang boga. Instrumen dalam penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya. Sehubungan dengan uji coba instrumen Sugiyono (2009:357) mengatakan bahwa hasil uji coba insrumen dapat dilakukan dengan meminta pendapat kepada para ahli. Jika terjadi butir yang tidak memenuhi syarat atau gugur, butir tersebut tidak digunakan untuk mengambil data penelitian. Uji coba instrumen penelitian meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan atau kesahihan atau digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Validitas ini dilakukan pada instrumen

Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *Self-Efficacy* ( $X_2$ ) serta motivasi berwirausaha ( $Y$ ).

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengetahui secara tepat (Nurul, 2006:185). Tahapan pengujian validitas instrumen ini berupa pengukuran butir-butir kuesioner Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *Self-Efficacy* ( $X_2$ ) serta motivasi berwirausaha ( $Y$ ) butir-butir instrumen disusun dan diukur validitasnya apakah butir-butir tersebut valid (reliabel) atau tidak valid (tidak reliabel).

Pengukuran validitas yang dipakai adalah validitas konstruksi, untuk menguji validitas konstruksi maka dapat digunakan pendapat para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Para ahli akan memberi pendapat, perbaikan dan perubahan. Jumlah tenaga ahli yang digunakan adalah dua orang. Instrumen yang telah disetujui oleh para ahli tersebut kemudian di uji cobakan pada siswa yang bukan merupakan anggota sampel.

Uji coba instrumen penelitian ini adalah siswa di SMK Muhammadiyah Wonosari Program Keahlian Jasa Boga berjumlah 30 orang, yang tidak termasuk anggota sampel. Setelah data didapat dan ditabulasi maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antar skor item instrumen dengan bantuan sistem komputer program SPSS.

Validitas ini dicari dengan menggunakan *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan antara nilai tiap butir pertanyaan dengan skor total. Apabila

terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir kuesioner itu gugur dan tidak digunakan. Setelah butir-butir yang valid atau sah, penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $Y$ ) selanjutnya butir-butir tersebut digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $n$  : Jumlah responden
- $\sum x$  : Jumlah skor item (skor butir x)
- $\sum y$  : Jumlah skor total (skor butir y)
- $\sum xy$  : Jumlah hasil kali dari skor x dan skor y
- $\sum x^2$  : Jumlah penguadratan skor-skor x
- $\sum y^2$  : Jumlah penguadratan skor-skor y
- $(\sum x^2)$  : Jumlah penguadratan seluruh skor x
- $(\sum y^2)$  : Jumlah penguadratan seluruh skor y

(Sugiyono, 2009:228)

Nilai  $r_{\theta}$  ini masih perlu dikorelasikan dengan korelasi bagian total yaitu korelasi yang harus selalu dilakukan pada setiap korelasi antara suatu skor dengan skor totalnya. Alasannya adalah dalam skor total terdapat muatan variansi skor butir sebagai skor bagian yang mengakibatkan korelasi yang diperoleh dari *product moment* menjadi tinggi.

Adanya korelasi bagian total ini korelasinya akan menjadi lebih kecil uji signifikansi untuk menentukan valid tidaknya sebuah butir instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (korelasi bagian total) dengan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 %. Uji coba instrumen menggunakan 30 orang responden. Dan nilai  $r_t$  (harga total) dengan taraf signifikansi 5 % dengan  $N = 30$  adalah 0,361.

Apabila nilai  $r_{\theta}$  (hitung) lebih kecil dari 0,361, maka butir instrumen tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan. Sebaliknya nilai  $r_{\theta}$  (hitung) sama atau lebih besar dari 0,361 maka butir tersebut valid.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan kewirausahaan. Hasil uji validitas pada variabel ini, disajikan pada tabel 6, sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

No. Soal	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan

1.	0,513	0,361	Valid
2.	-0,145	0,361	Gugur
3.	0,573	0,361	Valid
4.	0,483	0,361	Valid
5.	0,430	0,361	Valid
6.	0,717	0,361	Valid
7.	-0,56	0,361	Gugur
8.	0,480	0,361	Valid
9.	0,514	0,361	Valid
10.	0,562	0,361	Valid
11.	-0,71	0,361	Gugur
12.	0,420	0,361	Valid
13.	0,605	0,361	Valid
14.	0,367	0,361	Valid
15.	0,400	0,361	Valid
16.	0,502	0,361	Valid
17.	0,416	0,361	Valid
18.	0,511	0,361	Valid
19.	0,459	0,361	Valid
20.	0,700	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel pengetahuan kewirausahaan diketahui bahwa ada 3 no soal yang gugur dalam

pertanyaan tes *multiple choice* karena nilai  $r$  hitung  $< r$  tabel. Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah variabel *self efficacy*. Hasil uji validitas pada variabel ini, disajikan pada tabel 7, sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Validitas *Self Efficacy*

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,509	0,361	Valid
2.	0,718	0,361	Valid
3.	0,566	0,361	Valid
4.	0,512	0,361	Valid
5.	0,701	0,361	Valid
6.	0,582	0,361	Valid
7.	0,546	0,361	Valid
8.	0,674	0,361	Valid
9.	0,718	0,361	Valid
10.	0,589	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel *self efficacy* diketahui bahwa semua pernyataan kuesioner atau angket dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel. Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

Hasil uji validitas pada variabel motivasi berwirausaha disajikan pada tabel 8. sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Validitas Motivasi Berwirausaha

No. Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,592	0,361	Valid
2.	0,621	0,361	Valid
3.	0,601	0,361	Valid
4.	0,631	0,361	Valid
5.	0,672	0,361	Valid
6.	0,515	0,361	Valid
7.	0,524	0,361	Valid
8.	0,542	0,361	Valid
9.	0,544	0,361	Valid
10.	0,555	0,361	Valid
11.	0,515	0,361	Valid
12.	0,630	0,361	Valid

13.	0,639	0,361	Valid
14.	0,591	0,361	Valid
15.	0,510	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel motivasi berwirausaha diketahui bahwa semua pernyataan kuesioner atau angket dinyatakan valid karena nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Data selengkapnya dapat dilihat dilampiran.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja. Mengukur tingkat reliabilitas menggunakan rumus *alfa Cronbach* untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, dan dapat digunakan dan dikatakan reliabel jika lebih dari 0,6. Untuk mengukur tingkat reliabilitas digunakan rumus *alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$R_{ii} = \frac{(k)}{(k-1)} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{ii}$  : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir soal

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sigma b^2$  : Varian total

(Arikunto, 2002:245)



Maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 9. berikut ini :

Tabel 9. Pedoman memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0,80 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
0,60 sampai dengan 0,799	Tinggi
0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
0,00 sampai dengan 0,199	Sangat tinggi

Pada variabel pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), *self efficacy* ( $X_2$ ), dan motivasi berwirausaha akan disajikan tabel 10. hasil dari uji reliabilitas, sebagai berikut :

Tabel 10. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan kewirausahaan	0,822	Reliabel
<i>Self Efficacy</i>	0,877	Reliabel
Motivasi berwirausaha	0,897	Reliabel

Berdasarkan tabel 10. diatas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6 , sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## **J. Teknik analisis data**

Data yang diperoleh dari suatu penelitian harus dianalisa terlebih dahulu secara benar agar dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban yang tepat dari permasalahan yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

### **1. Analisis deskriptif**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif adalah mengubah data dalam bentuk angka dengan menggunakan statistik deskriptif, tujuan untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperjelas data dari masing-masing variabel. Dalam hal ini yang akan ditampilkan adalah harga rata-rata ( $M$ ), median ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ),

#### **a. Mean ( $M$ )**

Mean dikenal dengan rata-rata hitung. Mean dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$M$  : harga rerata

$\sum x$  : jumlah skor

$n$  : banyaknya kasus

(Sugiyono, 2009 : 49)

#### **b. Median ( $Me$ )**

Median adalah nilai tengah dari data yang ada setelah data diurutkan. Median dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{F}$$

Keterangan :

*Me* : Median

*b* : Skor batas bawah interval dimana median akan terletak

*n* : banyaknya data/jumlah sampel

*p* : jumlah semua frekuensi sebelum kelas interval

*F* : Frekuensi kelas interval

( Sugiyono, 2006 : 53)

#### c. Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang paling banyak muncul dibandingkan dengan nilai lainnya dalam distribusi. Modus dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \frac{b1}{b1 + b2}$$

Keterangan :

*Mo* : Modus

*b* : Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

*p* : panjang kelas interval

*b1* : frekuensi pada kelas modus

*b2* : frekuensi kelas modus dikurangi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2009 : 52)

#### d. Simpangan Baku

Simpangan baku dicari dengan cara dikuadratkan. Simpangan baku dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{\sum (X_i - X)^2}{n - 1}$$

Keterangan :

SD : Harga standar deviasi  
 Xi : Skor ke - i  
 X : harga mean (rerata)  
 n : Jumlah data (subyek)

(Sugiyono, 2009 : 58)

Selanjutnya untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang interval, dan panjang interval.

Adapaun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut :

Interval kelas =  $1 + 3,3 \text{ Log } n$  (jumlah sampel)

Rentang interval = nilai tertinggi – nilai terendah

Panjang interval =  $\frac{\text{rentang interval}}{\text{interval kelas}}$

Dalam distribusi frekuensi hasil penelitian dikategorikan dalam 4 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup dan rendah. Adapun cara yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi kecederunga rata-rata.

Pengelompokkan tersebut menggunakan cara sebagai berikut :

- a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
- b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan yang telah disepakati
- c. Menjumlahkan skor jawaban yang diperoleh tiap-tiap responden
- d. Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel katagori

- e. Kesimpulan berdasarkan tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut : sebelum membuat tabel kategori maka ditentukan dahulu  $M_i$  (mean ideal yang dapat dicapai instrumen) dan  $SD_i$  (simpangan baku ideal yang didapat dicapai instrumen) lalu dikonsultasikan dengan tabel kategori. Tabel 11. kategori untuk setiap instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Katagori kecenderungan

Interval	Kriteria
$X \geq M_i + Sd_i$	Tinggi
$M_i - Sd_i \leq X < M_i + Sd_i$	Sedang
$X < M_i - Sd_i$	Rendah

Rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ) diperoleh dengan rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$Sd_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Nilai tertinggi akan diperoleh jika responden menjawab dengan alternatif pilihan tertinggi pada semua pertanyaan atau pernyataan instrumen. Sedangkan nilai terendah diperoleh jika responden menjawab dengan alternatif pilihan terendah pada semua pertanyaan atau pernyataan.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini didistribusi normal atau tidak. Apabila hasil pengujiannya ternyata normal, maka hasil penelitian statistik dapat digeneralisasikan pada populasi. Dalam penelitian ini penguji normalitas menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* sebagai berikut :

$$D = maks [Sn_1(X) - Sn_2(X)]$$

Keterangan :

D = Deviasi absolut tertinggi  
Sn1 (X) = Frekuensi harapan  
Sn2 (Y) = frekuensi observasi

(Sugiyono, 2009:156).

Uji ini akan menunjukkan normal apabila nilai signifikansi atau  $p > 0,05$ . Apabila harga *kolmogrov Smirnov* hasil perhitungan untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 berarti sebaran datanya normal. Rangkuman masing-masing variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel 12. berikut :

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi (p)	Ket
X <sub>1</sub>	0,456>0,05	Normal
X <sub>2</sub>	0,123>0,05	Normal
Y	0,261>0,05	Normal

Pada tabel 12. diatas menunjukkan bahwa semua variabel terletak pada  $p > 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji lineritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  berbentuk liner atau tidak. Untuk mengunkur tingkat lineritas antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  dilakukan dengan Freg. Rumusan adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2_{reg}}{R^2_{sis}}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga untuk garis regresi  
 $RK_{reg}$  = rerata kuadrat regresi  
 $RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

(Sugiyono, 2009 : 273)

Untuk menguji linieritasnya dengan cara melihat F hitung dengan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila F hitung lebih kecil dari F tabel. Ringkasan hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat pada tabel 13 Sebagai berikut :

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linieritas dengan Signifikansi 5%

No.	Hubungan Antar Variabel	F hitung	F tabel	db	Signifikan	Ket
1.	$X_1 - Y$	0,266	2,20	7:51	0,266	Linier
2.	$X_2 - Y$	0,562	2,00	11:47	0,562	Linier

**1) Uji Linieritas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan motivasi berwirausaha ( $Y$ ), maka diperoleh  $F$  hitung sebesar 0,266, sedangkan harga  $F$  tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan pembilang 7 dan db penyebut 51 adalah sebesar 2,20. Harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,266 < 2,20$ ), maka  $H_0$  diterima atau dikatakan bahwa hubungan antara pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dengan motivasi berwirausaha ( $Y$ ) adalah linier.

**2) Uji Linieritas Variabel Self Efficacy dengan Motivasi berwirausaha**

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas self efficacy ( $X_2$ ) dengan motivasi berwirausaha ( $Y$ ), maka diperoleh  $F$  hitung sebesar 0,562, sedangkan harga  $F$  tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan pembilang 11 dan db penyebut 47 adalah sebesar 2,00. Harga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,562 < 2,00$ ), maka  $H_0$  diterima atau dikatakan bahwa hubungan antara *self efficacy* ( $X_2$ ) dengan motivasi berwirausaha ( $Y$ ) adalah linier. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa  $F$  hitung untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga tabel dengan taraf signifikansi masing-masing variabel merupakan persamaan garis yang linier.

**c. Uji Multikolinieritas**

Uji ini menyelidiki besarnya harga interkorelasi antar variabel dengan analisis korelasi parsial. Pengujiannya dilakukan analisis korelasi



*product moment*. Kriteria pengujian yaitu terjadi interkorelasi antar variabel bebas jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,800. Apabila antar variabel tidak terjadi interkorelasi maka selanjutnya data ini memenuhi syarat untuk dilakukannya uji hipotesis. Hasil korelasi dengan menggunakan program SPSS. Hubungan antar variabel bebas dapat dilihat pada tabel 14. berikut ini :

Tabel 14. Hubungan Antar Variabel Bebas

		Pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ )	<i>Self efficacy</i> ( $X_2$ )
<i>Perason Correlation</i>	Pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ )	1,000	0,582
	<i>Self efficacy</i> ( $X_2$ )	0,582	1,000

Dari tabel 14. diketahui bahwa antara variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai korelasi sebesar 582. Kriteria yang digunakan yaitu hubungan antar variabel pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* tidak terjadi adanya multikolinieritas.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Regresi

Uji hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi. Dari uji regresi, dapat diketahui hipotesis diterima jika signifikansinya  $< 0,05 \%$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , serta koefisien beta atau regresi memiliki arah positif, hipotesis

ditolak jika signifikansinya  $> 0,05 \%$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , serta beta atau regresi memiliki arah negatif. Dibawah ini disajikan hasil dari uji regresi.

## b. Uji Regresi Ganda

Hipotesis ketiga diterima jika signifikansinya  $0,05\%$ ,  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , dan Hipotesis ketiga ditolak jika signifikansinya  $0,05\%$ ,  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ . Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap ( $Y$ ) (hipotesis 3) digunakan teknik regresi ganda dengan dua prediktor. Dengan teknik regresi ganda akan diketahui koefisien regresi dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

2. Mencari koefisien regresi ganda prediktor  $X_1, X_2$  dan  $Y$ . Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$R_y (1,2) = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$b_{1,2}$  = koefisien korelasi antara  $Y$  dengan  $X_1, X_2$   
 $X_1$  = koefisien prediktor  $X_1$   
 $X_2$  = koefisien prediktor  $X_2$

3. Menguji keberartian regresi ganda dengan uji  $F$  dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m (1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  = harga F regresi

$N$  = cacah kasus

$M$  = jumlah prediktor

$R$  = koefisien korelasi antara kriterium dengan preditor

(Nurul, 2006:216)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan responden dari dua kelas, yaitu siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari dengan total 60 siswa. Dari jumlah sampel tersebut diperoleh data tentang pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan motivasi berwirausaha.

Setelah diperoleh data kemudian data dari masing-masing variabel ini dideskripsikan. Deskripsi data dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai karakteristik distribusi skor setiap variabel yang diperoleh dalam penelitian. Variabel-variabel penelitian ini meliputi pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), *self efficacy* ( $X_2$ ), dan motivasi berwirausaha ( $Y$ ). Dibawah ini disajikan tabel 15 hasil statistik deskriptif, sebagai berikut :

Tabel 15. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Sd
Pengetahuan Kewirausahaan	60	35,29	82,35	62,05	13,58

<i>Self efficacy</i>	60	28,00	40,00	34,86	34,36
Motivasi berwirausaha	60	44,00	60,00	53,93	4,41

Instrumen untuk pengetahuan kewirausahaan adalah butir soal dengan jumlah 17 butir dengan skor 1. Dari soal tersebut diperoleh data variabel pengetahuan kewirausahaan dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 82,35 dan skor terendah 35,299. Dari data tersebut diperoleh rerata (M) sebesar 62,05, simpangan baku (SD) sebesar 13,58..

Instrumen untuk *self efficacy* adalah angket tertutup dengan jumlah 10 butir. Dari angket tersebut diperoleh data variabel *self efficacy* dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 40 dan skor terendah 28. Dari data tersebut diperoleh rerata (M) sebesar 34,86, simpangan baku (SD) sebesar 3,43.

Instrumen untuk motivasi berwirausaha adalah angket tertutup dengan jumlah 15 butir. Dari angket tersebut diperoleh data variabel motivasi berwirausaha dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 60 dan skor terendah 44. Dari data tersebut diperoleh rerata (M) sebesar 53,93, simpangan baku (SD) sebesar 4,41.

#### **a. Deskripsi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan**

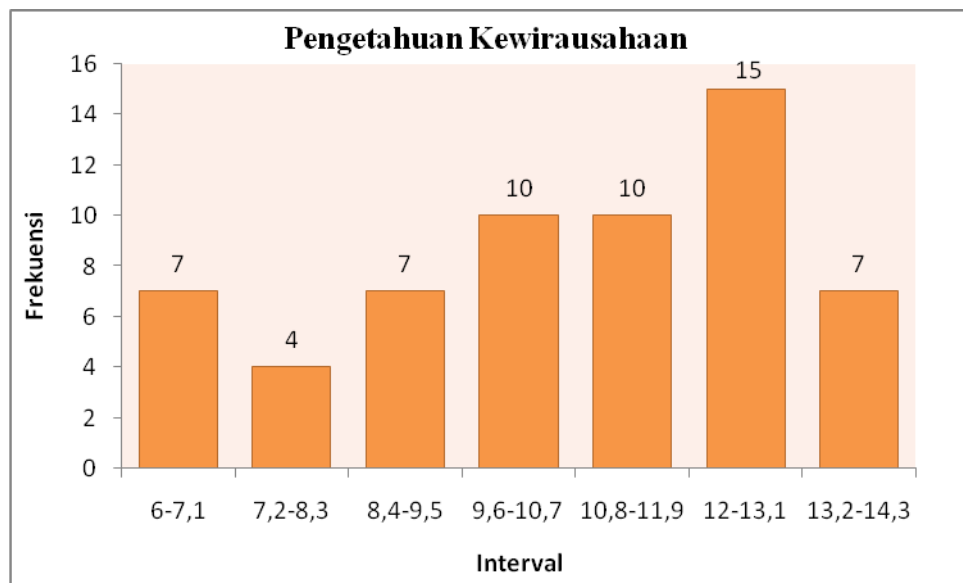
Dari soal variabel pengetahuan kewirausahaan dengan jumlah responden (N) = 60 diperoleh data bahwa siswa bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 82,35 dan skor terendah 35,29. Dari data tersebut diperoleh rentang (R) sebesar 8, kelas (k) sebanyak 7 yang

diperoleh dari rumus  $1 + 3,3 \log n$ , dan panjang interval (p) sebesar 1,1 yang diperoleh dari rumus Rentang : Kelas. Dari data tersebut diperoleh kelas yang paling banyak muncul berada di kelas nomor 2 sebanyak 15, dan kelas yang paling sedikit muncul berada di kelas nomor 6 sebanyak 4. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan disajikan pada tabel 16, sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

No.	Interval Kelas	F	f relatif %
1.	13,2 – 14,3	7	11,67
2.	12,0 – 13,1	15	25,00
3.	10,8 – 11,9	10	16,67
4.	9,6 – 10,7	10	16,67
5.	8,4 – 9,5	7	11,67
6. U	7,2 – 8,3	4	6,67
n t 7.	6,0 – 7,1	7	11,67
<b>Total</b>		60	100,00

uk memperjelas distribusi tersebut, dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Frekuensi Variabel Pengetahuan  
Kewirausahaan

Berdasarkan histogram variabel pengetahuan kewirausahaan diatas, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 12,0 – 13,1 dengan frekuensi absolut sebesar 15 dan frekuensi relatif 25,00 %.

#### b. Deskripsi Variabel *Self Efficacy*

Dari angket variabel *self efficacy* dengan jumlah responden (N) = 60 diperoleh data bahwa siswa bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 40 dan skor terendah 28. Dari data tersebut diperoleh rentang (R) sebesar 12, kelas (k) sebanyak 7 yang diperoleh dari rumus  $1+3,3 \log n$ , dan panjang interval (p) sebesar 1,7 yang diperoleh dari rumus Rentang : Kelas. Dari data tersebut diperoleh kelas yang paling banyak muncul berada di kelas nomor 1 dan 2 sebanyak 12, dan kelas yang paling sedikit

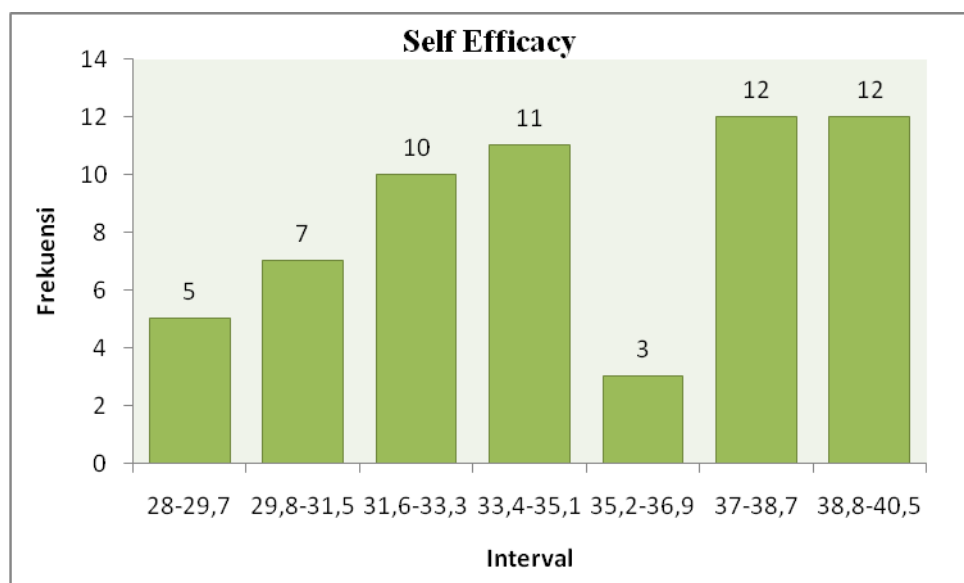
muncul berada di kelas nomor 3 sebanyak 13. Distribusi Frekuensi

Variabel *Self Efficacy* disajikan pada tabel 17 sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel *Self Efficacy*

No.	Interval Kelas	F	f relatif %	
1.	38,8 – 40,5	12	20,00	
2.	37,0 – 38,7	12	20,00	
3.	35,2 – 36,9	3	5,00	
4.	33,4 – 35,1	11	18,33	
5. U	31,6 – 33,3	10	16,67	
n	6.	29,8 – 31,5	7	11,67
t	7.	28,0 – 29,7	5	8,33
u	Total		60	100,00

k memperjelas distribusi tersebut,dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Frekuensi Variabel *Self Efficacy*

Berdasarkan histogram variabel *self efficacy* diatas, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat pada interval 38,0 – 40,5 dengan frekuensi absolut sebesar 12 dan frekuensi relatif 20,00%.

### c. Deskripsi Variabel Motivasi Berwirausaha

Dari angket variabel motivasi berwirausaha dengan jumlah responden (N) = 60 diperoleh data bahwa siswa bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 60 dan skor terendah 44. Dari data tersebut diperoleh rentang (R) sebesar 16, kelas (k) sebanyak 7 yang diperoleh dari rumus  $1+3,3 \log n$ , dan panjang interval (p) sebesar 2,2 yang diperoleh dari rumus Rentang : Kelas. Dari data tersebut diperoleh kelas yang paling banyak muncul berada di kelas nomor 1 sebanyak 16, dan kelas yang paling sedikit muncul berada di kelas nomor 7 sebanyak 2. Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha disajikan pada tabel 18 sebagai berikut :

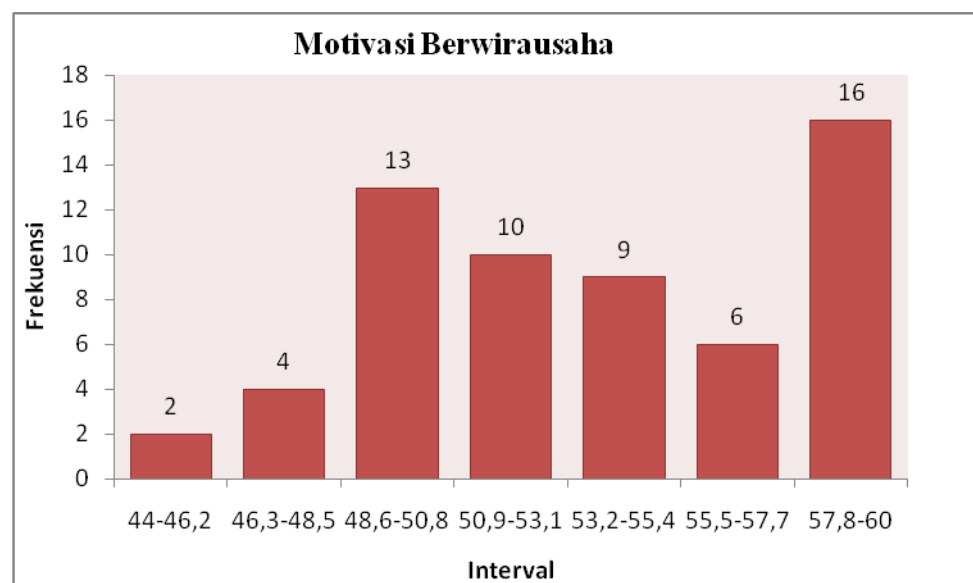
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

No.	Interval Kelas	F	f relatif %
1.	57,8 – 60,0	16	26,67
2.	55,5 – 57,7	6	10,00
3.	53,2 – 55,4	9	15,00
4.	50,9 – 53,1	10	16,67
5.	48,6 – 50,8	13	21,67



6.	46,3 – 48,5	4	6,67
7.	44,0 – 46,2	3	3,33
<b>Total</b>		60	100,00

Untuk memperjelas distribusi tersebut,dapat digambarkan dengan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Frekuensi Variabel Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan histogram variabel motivasi berwirausaha diatas, menunjukkan bahwa kelompok yang mempunyai skor terbanyak terdapat

pada interval 57,8 – 60,0 dengan frekuensi absolut sebesar 16 dan frekuensi relatif 26,67%.

#### a. Distribusi Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Pengetahuan Kewirausahaan

Interval	Kategori	F	f relatif %
$\geq 66,67$	Tinggi	22	36,7
$20,00 \leq 66,67$	Sedang	38	63,3
$\leq 33,33$	Rendah	0	0

Berdasarkan Tabel 19 distribusi kecenderungan pengetahuan kewirausahaan interval kelas perolehan dan diagram 5 kategori dapat dinyatakan siswa yang menyatakan pengetahuan kewirausahaannya dalam kategori tinggi ada 22 siswa (36,7%), siswa yang menyatakan pengetahuan kewirausahaannya dalam kategori sedang ada 38 siswa (63,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa Jurusan Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari termasuk dalam kategori sedang yaitu ada 38 siswa (63,3%).

#### b. Distribusi Kecenderungan *Self Efficacy*

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan *Self Efficacy*

Interval	Kategori	F	f relatif %
$\geq 30,00$	Tinggi	55	91,7
$20,00 \leq 30,00$	Sedang	5	8,3
$< 20,00$	Rendah	0	0

Berdasarkan Tabel 20 distribusi kecenderungan *self efficacy* interval kelas perolehan dan diagram 6 kategori dapat dinyatakan siswa yang menyatakan *self efficacynya* dalam kategori tinggi ada 55 siswa (91,7%), siswa yang menyatakan *self efficacynya* dalam kategori sedang ada 5 siswa (8,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* yang dimiliki siswa Jurusan Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari termasuk dalam kateogri tinggi yaitu ada 55 siswa (91,7%).

#### c. Distribusi Kecenderungan Motivasi Berwirausaha

Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Motivasi Berwirausaha

Interval	Kategori	F	f relatif %
$\geq 45,00$	Tinggi	51	98,3
$30,00 \leq 45,00$	Sedang	1	1,7
$< 30,00$	Rendah	0	0

Berdasarkan Tabel 21 distribusi kecenderungan motivasi berwirausaha interval kelas perolehan dan diagram 7 kateogri dapat dinyatakan siswa yang menyatakan motivasi berwirausahanya dalam kategori tinggi ada 51 siswa (98,3%), siswa yang menyatakan motivasi berwirausahanya dalam kategori sedang ada 1 siswa (1,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha yang dimiliki siswa Jurusan Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari termasuk dalam kateogri tinggi yaitu ada 51 siswa (98,3%).

## 2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara suatu permasalahan, seperti dua variabel atau lebih. Kebenaran hipotesis perlu diuji secara empiris agar data yang telah dikumpulkan dapat menjawab atau menolak hipotesis yang telah diajukan. Seperti telah dijelaskan di muka bahwa terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini. Pengujian menggunakan analisis regresi, dan koefisien determinan.

### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi. Dari uji regresi, dapat diketahui hipotesis diterima jika signifikansinya  $< 0,05$  % dan  $t$  hitung  $> t$  tabel, serta koefisien beta atau regresi memiliki arah positif, hipotesis ditolak jika signifikansinya  $> 0,05$  % dan  $t$  hitung  $< t$  tabel, serta beta atau regresi memiliki arah negatif. Dibawah ini disajikan hasil dari uji regresi, sebagai berikut :

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Pengetahuan Kewirausahaan

Model	Unstandardized Coefficients	Unstandardized Coefficients	t hitung	t tabel	Sig
	B	Beta			
1 (Constant)	39,753				
Pengetahuan kewirausahaan	0,229	0,703	7,536	2,000	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap motivasi berwirausaha (Y) dengan bantuan komputer program SPSS, maka diperoleh koefisien regresi beta  $\beta = 0,229$ , t hitung = 7,536, sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan df = 59 adalah sebesar 2,000. Harga t hitung > t tabel (7,536 > 2,000), maka Hipotesis diterima.

Dari hasil analisis regresi sederhana didapat nilai Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebagai berikut :

Tabel 23. Hasil Analisis Koefisien Determinan Pengetahuan Kewirausahaan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 <sup>a</sup>	,495	,486	3,164

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,495, hal ini menunjukkan bahwa dari variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y) sebesar 49,5 % sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Uji hipotesis kedua dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi. Dari uji regresi, dapat diketahui hipotesis diterima jika signifikansinya < 0,05 % dan t hitung > t tabel,

serta koefisien beta atau regresi memiliki arah positif, hipotesis ditolak jika signifikansinya  $> 0,05 \%$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , serta beta atau regresi memiliki arah negatif. Dibawah ini disajikan hasil dari uji regresi, sebagai berikut :

Tabel 24. Hasil Uji Regresi *Self Efficacy*

Model	Unstandardized Coefficients	Unstandardized Coefficients	t Hitung	t Tabel	Sig
	B	Beta			
1 (Constant)	19,740				
<i>Self Efficacy</i>	1,981	0,746	9,004	2,000	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi *Self Efficay* ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ) dengan bantuan komputer program SPSS, maka diperoleh koefisien regresi beta  $\beta = 0,981$ ,  $t \text{ hitung} = 9,004$ , sedangkan  $t \text{ tabel}$  pada taraf signifikansi  $5\%$ , dengan  $df = 69$  adalah sebesar 2,000. Harga  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $9,004 > 2,000$ ), maka Hipotesis diterima.

Dari hasil analisis regresi sederhana juga didapat nilai Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebagai berikut :

Tabel 25. Hasil Analisis Koefisien Determinan *Self Efficacy*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 <sup>a</sup>	,583	,549	2,939

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,583, hal ini menunjukkan bahwa dari variabel yaitu *self efficacy* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y) sebesar 58,3 % sisanya 41,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan uji regresi berganda dan analisis koefisien determinan, dengan tujuan untuk memperbaiki atau meramalkan kedudukan variabel kriterium jika dilihat dari variabel prediktor. Hipotesis ketiga diterima jika signifikansinya 0,05%,  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan Hipotesis ketiga ditolak jika signifikansinya 0,05%,  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dibawah ini akan disajikan hasil dari uji regresi berganda, sebagai berikut :

Tabel 26. Hasil Uji Regresi berganda

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787,141	2	393,571	61,870	,000 <sup>a</sup>
	Residual	362,592	57	6,361		
	Total	1149,733	59			

a. Predictors: (Constant), SELF\_EFFICACY, PENGETAHUAN\_KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ) dengan bantuan komputer program SPSS, maka diperoleh,  $F$  hitung = 61,870, sedangkan  $F$  tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan  $df$  pembilang = 2, dan penyebut = 57 adalah sebesar 3,14. Harga  $F$  hitung >  $F$  tabel ( 61,870 > 3,14), jadi ada pengaruh secara bersama-sama pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ).

Selanjutnya dari hasil analisis regresi berganda juga didapat nilai Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebagai berikut :

Tabel 27. Hasil Analisis Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 <sup>a</sup>	,685	,674	2,522

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa nilai Koefisien Determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,685, hal ini menunjukkan bahwa



dari kedua variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 68,5 % sisanya 31,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengetahuan Kewirausahaan Siswa**

Berdasarkan deskripsi data variabel pengetahuan kewirausahaan dengan jumlah responden 60 siswa diketahui skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 82,35 dan skor terendah yang dicapai siswa adalah 35,29.

Distribusi kecenderungan pengetahuan kewirausahaan berdasarkan interval kelas perolehan menyatakan pengetahuan kewirausahaannya dalam kategori sedang ada 22 siswa (36,7%), dan siswa yang menyatakan pengetahuan kewirausahaannya dalam kategori sedang ada 38 siswa (63,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa Program keahlian Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari termasuk dalam kategori sedang.

### **2. *Self Efficacy* Siswa**

Berdasarkan deskripsi data variabel *self efficacy* dan motivasi berwirausaha dengan jumlah responden 60 siswa diketahui skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 40 dan skor terendah yang dicapai siswa adalah 28.

Distribusi kecenderungan *self efficacy* berdasarkan interval kelas perolehan menyatakan *self efficacy* dalam kategori tinggi ada 55 siswa (91,7%), dan siswa yang menyatakan *self efficacy* dalam kategori sedang

ada 5 siswa (8,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* siswa Program keahlian Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi.

### **3. Motivasi Berwirausaha Siswa**

Berdasarkan deskripsi data variabel motivasi berwirausaha dengan jumlah responden 60 siswa diketahui skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 60 dan skor terendah yang dicapai siswa adalah 44. Distribusi kecenderungan motivasi berwirausaha berdasarkan interval kelas perolehan menyatakan motivasi berwirausaha dalam kategori tinggi ada 51 siswa (98,3%), dan siswa yang menyatakan motivasi dalam kategori sedang ada 1 siswa (1,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha siswa Program keahlian Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari termasuk dalam kategori tinggi.

### **4. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ) dan dapat diterima. Koefisien regresi beta  $\beta = 0,229$ ,  $t$  hitung = 7,536, sedangkan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan  $df = 59$  adalah sebesar 2,000. Harga  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,536 > 2,000$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan akan semakin tinggi pada motivasi berwirausaha. setelah diketahui hasil dari

koefisien regresi, selanjutnya akan didapat nilai koefisien determinasi dari analisis sederhana pengetahuan kewirausahaan sebesar sebesar 49,5% sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kesimpulannya bahwa pengetahuan kewirausahaan menentukan tinggi rendahnya motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari

#### **5. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha ( $Y$ ) dan dapat diterima. Koefisien regresi  $\beta = 0,981$ ,  $t$  hitung = 9,004, sedangkan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan  $df = 69$  adalah sebesar 2,000. Harga  $t$  hitung >  $t$  tabel ( $0,981 > 2,000$ ). Setelah diketahui hasil dari koefisien regresi, selanjutnya akan didapat nilai koefisien determinasi dari analisis sederhana *self efficacy* sebesar sebesar 58,3% sisanya 41,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa *self efficacy* menentukan tinggi rendahnya motivasi berwirausaha siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK Negeri 3 Wonosari dan menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

#### **6. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* terhadap Motivasi berwirausaha Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

motivasi berwirausaha secara bersama-sama. Melalui hasil analisis regresi berganda pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha (Y)  $F_{hitung} = 61,870$ , sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, dengan  $df_{pembilang} = 2$ , dan  $df_{penyebut} = 57$  adalah sebesar 3,14. Harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $61,870 > 3,14$ ), jadi ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ), dan *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha (Y) secara bersama-sama. Selanjutnya dari hasil analisis regresi berganda juga didapat nilai Koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,685, hal ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel yaitu pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) dan *self efficacy* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y) sebesar 68,5 % sisanya 31,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan kewirausahaan siswa dalam kategori tinggi sebesar 22 siswa (36,7%), kategori sedang sebesar 38 siswa (63,3%)
2. *Self Efficacy* siswa dalam kategori tinggi sebesar 55 siswa (91,7%), kategori sedang sebesar 5 siswa (8,3%)
3. Motivasi Berwirausaha siswa dalam kategori tinggi sebanyak 51 siswa (98,3%), kategori sedang sebesar 1 (1,7%)
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap motivasi berwirausaha (Y), dan hipotesis diterima karena koefisien regresi  $\beta = 0,229$ , dan diperoleh Harga t hitung  $> t$  tabel ( $7,536 > 2,000$ ). Dengan nilai koefisien determinasi regresi sederhana untuk pengetahuan kewirausahaan sebesar 49,5% sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti pemahaman, aplikasi dan lain sebagainya.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* ( $X_2$ ) terhadap motivasi berwirausaha (Y) dan hipotesis dapat diterima karena koefisien regresi  $\beta = 0,981$ , sehingga harga t hitung  $> t$  tabel ( $0,981 > 2,000$ ) dengan nilai koefisien determinasi regresi sederhana untuk *self*

*efficacy* sebesar sebesar 58,3% sisanya 41,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti kepercayaan diri dan lain sebagainya.

6. Pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha secara bersama-sama karena memiliki harga F hitung  $>$  F tabel ( 61,870  $>$  3,14) dan memiliki nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 68,5 % sisanya 31,5 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti faktor dari keluarga, lingkungan dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

1. Pengetahuan kewirausahaan siswa termasuk dalam kategori sedang, oleh karena itu, guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan diupayakan dapat lebih mendorong siswanya lagi untuk mendalami pengetahuan kewirausahaan secara menyeluruh dan mendorong siswanya untuk mencoba berwirausaha.
2. *Self Efficacy* siswa termasuk dalam kategori tinggi, guru diupayakan dapat melakukan atau mengajak siswanya untuk melakukan tindakan yang nyata di bidang Jasa Boga seperti melibatkan siswa dalam usaha sebagai bekal untuk membuka usaha atau berwirausaha.
3. Siswa yang sudah mempunyai motivasi yang tinggi diupayakan dapat memanfaatkan ilmu pengetahuannya tentang kewirausahaan dan ilmu ketrampilannya di bidang boga secara maksimal untuk disatukan sehingga akan didapat hasil akhir yang memuaskan.

## Daftar Pustaka

- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*, Malang : UMM Press.
- Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Anita, Woolflok. (2009). *Educational Psychology Edisi Kesepuluh Bagian Kedua*, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Anonim, (2010). *Indeks Pembangunan Manusia kabupaten Gunung Kidul*. Diambil pada tanggal 14 Juni 2012, dari [www.gunungkidulkab.go.id/pustaka/pdf\\_nya.pdf](http://www.gunungkidulkab.go.id/pustaka/pdf_nya.pdf)
- Anonim, (2012). *Pendidikan Kewirausahaan dan Kewirausahaan*. Diambil pada tanggal 16 Juni 2012, dari pendekar internet marketing.com/.../pendidikan-wirausaha-dan-kewira...
- Anonim, (April 2009). *Tentang SMK*. Diambil pada tanggal 16 Juni 2012, dari [pulau09.blogspot.com/2009/04/tentang-smk.html](http://pulau09.blogspot.com/2009/04/tentang-smk.html).
- Asrori, Mohammad. (2004). *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baharudin. (2007). *Psikologi Pendidikan “Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena”*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djaali, H. (2007). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gregory J. Feist. (2011). *Teori Kepribadian*, Jakarta : Salemba Humanika.
- Hamzah. (2006). *Orientasi dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Howard & Miriam. (2008). *Kepribadian*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Laura. (2010). *Psikologi Umum*, Jakarta : Salemba Humanika.
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan Untuk 1 SMK*. Surakarta: Yudistira.
- Mardiyatmo. (2008). *Kewirausahaan Untuk Kelas X SMK*, Surakarta : Ghalia Indonesia Printing.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, Yogyakarta: UNY Press.
- Nurul. (2006). *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Sardiman. (2009). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Stephend. (2002). *Prinsip-Prinsip Prilaku Organisasi*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sucipta, Nyoman. (2009). *Holistik Soft Skill*. Denpasar : Udayana University Press.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Suryani, Bhekti. (2012). *Ribuan Pengangguran Kebanyakan Lulusan SMK*. Diambil pada tanggal 08 Oktober 2012, dari [www.solopos.com/..disnaker-diy-ribuan-pengangguran-kebanyakan-lulusan-SMK.html](http://www.solopos.com/..disnaker-diy-ribuan-pengangguran-kebanyakan-lulusan-SMK.html).
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Tabrani, Rusyan. (Tt). *Pendidikan Budi Pekerti*, Jakarta: PT. Intimedia Ciptanusantara.
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Penerbit MEDIA ABADI.



# Lampiran



# *Lampiran 1*

*Instrumen Penelitian*

Sekolah : .....  
 Nama : .....  
 Kelas : .....  
 No. Absen : .....

---

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar kuesioner “*Self Efficacy*” ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”
3. Keterangan penilaian sebagai berikut :  
 Sangat Sesuai : 4  
 Sesuai : 3  
 Kurang Sesuai : 2  
 Tidak Sesuai : 1

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	T S
1.	Saya berkompeten pada mata pelajaran kewirausahaan, oleh karena itu saya berkeinginan menjadi wirausahawan sukses				
2.	Jika saya menjadi wirausahawan, saya akan selalu mengerjakan sesuatu dengan efektif dan efisien				
3.	Saya yakin mendapatkan hasil yang optimal, jika saya dapat menjalankan usaha dengan tekun dan ulet				
4.	Saya yakin sukses itu pasti banyak rintangannya				
5.	Saya yakin saya memiliki kemampuan mendirikan usaha				
6.	Saya yakin saya dapat menjadi wirausahawan muda nanti, seperti teman saya yang sudah sukses menjalankan usaha camilan				
7.	Saya yakin kesungguhan belajar akan menghasilkan nilai yang bagus dan ilmu yang bermanfaat sehingga dapat diaplikasikan saat berwirausaha nanti				

8.	Saya yakin bahwa usaha yang akan saya jalankan nanti akan berhasil dan sukses				
9.	Saya yakin saya dapat menjadi wirausahawan sukses				
10.	Saya akan selalu bersemangat dalam menghadapi tantangan usaha				

Komentar :

.....  
.....  
.....  
.....

Sekolah : .....  
 Nama : .....  
 Kelas : .....  
 No. Absen : .....

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar kuesioner “Motivasi Berwirausaha” ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “√”
3. Keterangan penilaian sebagai berikut :  
 Sangat Sesuai : 4  
 Sesuai : 3  
 Kurang Sesuai : 2  
 Tidak Sesuai : 1

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya ingin berwirausaha agar saya memperoleh pendapatan tambahan				
2.	Saya ingin berwirausaha agar kehidupan saya lebih layak				
3.	Jika saya berwirausaha nanti, saya ingin mendirikan cabang usaha di kota-kota besar agar penghasilan berlipat				
4.	Saya yakin bahwa dengan berwirausaha, hari tua saya akan terjamin				
5.	Saya ingin membuat produk yang berbeda dan unik agar produk lebih cepat dikenal orang lain				
6.	Saya ingin sukses berwirausaha agar dapat menjadi contoh yang baik di masyarakat				
7.	Saya ingin terus berinovasi agar usaha saya tetap diminati oleh pelanggan				
8.	Ketrampilan yang saya miliki mendorong saya berwirausaha				

9.	Saya senang berwirausaha karena selalu menghadapi tantangan-tantangan baru				
10.	Saya ingin sukses berwirausaha agar diakui di masyarakat				
11.	Jika saya berwirausaha nanti, saya ingin menciptakan produk baru, agar terwujud produk yang berbeda dengan produk lain				
12.	Jika saya berwirausaha nanti, saya ingin menjadi wirausahawan dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain				
13.	Saya ingin menjadi wirausahawan mandiri agar orang tua bangga				
14.	Saya ingin menjadi wirausaha sukses agar kehidupan keluarga saya semakin baik				
15.	Saya ingin menjadi wirausahawan sukses agar dapat membantu orang yang membutuhkan				

Komentar

.....  
.....  
.....

Sekolah : .....  
Nama : .....  
Kelas : .....  
No. Absen : .....

---

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Lembar butir soal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan kewirausahaan siswa
2. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “ x ”
3. Keterangan penilaian sebagai berikut :  
Benar : 1  
Salah : 0

No.	Pertanyaan
1.	Sikap dan perilaku yang berperan penting untuk seorang wirausahawan adalah.....  a. Pintar berbicara b. Berprestasi dalam akademik c. Mempunyai banyak modal d. Memiliki daya kreativitas tinggi e. Ramah kepada setiap pelanggan
2.	Uang merupakan salah satu modal yang akan memberikan peranan besar dalam merencanakan dan menjalankan suatu usaha, tetapi seorang wirausaha harus jeli melihat kegunaan uang dengan cara.....  a. Melihat uang sebagai modal usaha b. Melihat uang sebagai landasan untuk meraih kesuksesan c. Melihat uang sebagai tujuan akhir d. Melihat uang sebagai sumber daya bukan tujuan akhir e. Melihat uang sebagai tolak ukur keberhasilan usaha
3.	Sikap kerja mana yang harus dimiliki seorang wirausaha yang ingin selalu maju.....  a. Kerja cerdas b. Kerja keras c. Kerja prestatif d. Kerja tuntas e. Kerja mawas
4.	Langkah mana yang paling tepat yang harus ditempuh apabila anda memiliki masalah dalam usaha.....  a. Menyadari bahwa masalah itu pasti ada dalam setiap kita menjalankan suatu usaha b. Memahami masalah

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Mengidentifikasi dan menentukan penyebab masalah</li> <li>d. Menganalisis alternatif solusi masalah</li> <li>e. Menentukan dan menjalankan alternatif solusi yang dipilih</li> </ul>
5.	<p>Ciri-ciri seseorang yang memiliki semangat wirausaha adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki kepekaan terhadap lingkungan</li> <li>b. Memiliki kecerdasan</li> <li>c. Memiliki relasi</li> <li>d. Memiliki imajinasi tinggi</li> <li>e. Memiliki fisik dan mental yang sehat</li> </ul>
6.	<p>Perilaku seseorang yang memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan usaha adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Selalu tepat dalam menyelesaikan masalah</li> <li>b. Selalu peduli terhadap mutu hasil kerja</li> <li>c. Selalu bekerja keras</li> <li>d. Selalu percaya diri dalam setiap kesempatan</li> <li>e. Selalu menunjukkan keramahan</li> </ul>
7.	<p>Apa yang dapat dilakukan untuk membangun kepercayaan pelanggan.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menunjukkan komitmen usaha yang tinggi</li> <li>b. Memberikan kenyamanan kepada pelanggan</li> <li>c. Mengerjakan permintaan pelanggan dengan baik</li> <li>d. Memberikan penghargaan kepada pelanggan</li> <li>e. Memberikan kepuasan untuk pelanggan</li> </ul>
8.	<p>Sebelum memulai usaha, seorang wirausaha perlu membuat perencanaan yang tepat untuk meminimalisir resiko kegagalan, langkah mana yang terlebih dahulu diambil guna memperoleh ketepatan dalam meminimalisir resiko.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kendalikan manajemen</li> <li>b. Kenali sumber resiko</li> <li>c. Hindari resiko</li> <li>d. Tinggalkan resiko</li> <li>e. Asuransikan beberapa resiko</li> </ul>
9.	<p>Keputusan apa yang harus diambil seorang wirausaha, apabila usahanya mengalami kebangkrutan.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuka usaha lain</li> <li>b. Mencari solusi</li> <li>c. Mencari modal usaha baru</li> <li>d. Membuka lowongan untuk SDM baru</li> <li>e. Mencari relasi baru</li> </ul>
10.	<p>Mana yang menunjukkan sikap pantang menyerah seorang wirausaha.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima kenyataan bahwa kegagalan merupakan akhir dari sebuah usaha</li> <li>b. Melakukan hal-hal di luar kebiasaan</li> <li>c. Tetap berusaha walau usaha sedang mengalami masalah</li> <li>d. Menciptakan usaha baru</li> </ul>



	e. Selalu tepat waktu pada saat bertemu relasi
11.	<p>Masalah yang sering muncul dalam berwirausaha dan menjadi penghambat dalam memproduksi suatu produk adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. SDM belum memenuhi standar kerja</li> <li>b. Modal kurang memadai</li> <li>c. Kesulitan dalam memasarkan suatu produk</li> <li>d. Kurang pelanggan</li> <li>e. Promosi besar-besaran</li> </ul>
12.	<p>Sikap yang harus ditunjukkan seorang wirausaha apabila menghadapi suatu masalah adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pantang menyerah dan mencari solusi</li> <li>b. Mengandalkan orang lain</li> <li>c. Melakukan promosi</li> <li>d. Konsultasi kepada wirausahawan sukses</li> <li>e. Melakukan perubahan usaha</li> </ul>
13.	<p>Sebelum menjalankan usaha calon wirausahawan harus cerdas mencari penentu arah usaha, yaitu dengan menentukan visi dan misi usaha. Dibawah ini ada beberapa pernyataan misi yang baik, kecuali.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membantu mengembangkan sasaran dan strategi yang jelas</li> <li>b. Memberikan kekuatan pemersatu di dalam usahanya</li> <li>c. Menunjukkan bahwa keuntungan merupakan sasaran tunggal</li> <li>d. Memberikan kesadaran arah bagi usaha</li> <li>e. Merupakan bimbingan praktis dalam mengambil usaha</li> </ul>
14.	<p>Mana yang termasuk faktor intern dalam memajukan usaha.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Wilayah pemasaran luas</li> <li>b. Kondisi masyarakat sekitar tempat usaha</li> <li>c. Tenaga kerja terampil dan terdidik</li> <li>d. Modal usaha yang besar</li> <li>e. Prestasi seorang wirausahawan</li> </ul>
15.	<p>Aspek-aspek yang baik seperti apa yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu memberikan modal usaha</li> <li>b. Mampu memilih pelanggan</li> <li>c. Mampu merencanakan pemasaran dengan tepat</li> <li>d. Mampu membujuk pelanggan</li> <li>e. Mampu mempromosikan usahanya secara besar-besaran</li> </ul>
16.	<p>Bagian-bagian mana yang <u>tidak</u> tepat dalam proposal usaha.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visi dan misi usaha</li> <li>b. Evaluasi hasil usaha</li> <li>c. Perhitungan modal</li> <li>d. Perencanaan usaha</li> <li>e. Organisasi usaha</li> </ul>
17.	<p>Langkah apa yang harus dilakukan untuk mempersiapkan pendirian usaha.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu mempersiapkan modal dan anggaran dengan tepat</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mampu membuat bangunan</li> <li>c. Mampu mengevaluasi hasil usaha</li> <li>d. Mampu menyebutkan visi dan misi usaha</li> <li>e. Mampu membuat keputusan</li> </ul>
18.	<p>Mana yang <b><u>bukan</u></b> cara mengetahui resiko usaha.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghitung rasio keuangan</li> <li>b. Menghitung modal keuangan</li> <li>c. Menghitung laba dan rugi usaha</li> <li>d. Menghitung likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas</li> <li>e. Menghitung perencanaan usaha</li> </ul>
19.	<p>Sebagai seorang atasan yang mengendalikan kegiatan usaha, yang harus dilakukan adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengontrol setiap kegiatan usaha</li> <li>b. Mengambil tindakan cepat</li> <li>c. Tidak menyerahkan wewenang kepada bawahan</li> <li>d. Membuat usaha baru</li> <li>e. Mencari pertolongan orang lain</li> </ul>
20.	<p>Mana yang <b><u>bukan</u></b> cara mengevaluasi hasil usaha.....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengevaluasi kinerja usaha berdasarkan kriteria keberhasilan usaha</li> <li>b. Menyusun laporan pengelolaan usaha berdasarkan hasil evaluasi dengan teknik menyusun laporan dengan benar</li> <li>c. Menyusun pengembangan usaha sesuai hasil usaha</li> <li>d. Menganalisis pangsa pasar</li> <li>e. Menyusun proposal usaha</li> </ul>

**LEMBAR JAWABAN**  
**BUTIR SOAL PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. D  | 11. C |
| 2. D  | 12. C |
| 3. E  | 13. B |
| 4. A  | 14. A |
| 5. B  | 15. B |
| 6. B  | 16. A |
| 7. B  | 17. D |
| 8. C  |       |
| 9. A  |       |
| 10. C |       |

## ***Lampiran 2***

### ***Uji Coba instrumen***

- 1. Data Uji Coba Instrumen***
- 2. Uji Validitas***
- 3. Uji Reliabilitas***

## DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

[illegible]

22	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
23	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10
24	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
25	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
26	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	9
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
29	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	10
30	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15

No	SELF EFFICACY										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML
1	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	28
2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	26
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
6	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
8	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
9	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	29
10	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	34
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	33

14	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
15	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	37
16	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	28
17	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
19	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
23	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
25	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
26	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32
27	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
28	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
29	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
30	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37

NO	MOTIVASI BERWIRAUSAHA															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	2	3	46
2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	53
3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53
6	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
7	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	40
8	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	52
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	52
10	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	53
11	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	37
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
13	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	49
14	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	49
15	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	53
16	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	49
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	50
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	57
20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	50
24	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
25	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	54



26	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	41
27	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
29	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	49
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	20

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan1	12,8667	15,016	,513	,810
Pengetahuan2	13,2333	16,668	-,145	,845
Pengetahuan3	13,1333	13,982	,573	,803
Pengetahuan4	13,3000	14,217	,483	,809
Pengetahuan5	13,3667	14,447	,430	,812
Pengetahuan6	13,4667	13,637	,717	,795
Pengetahuan7	13,3333	16,299	-,056	,840
Pengetahuan8	12,9000	14,921	,480	,811
Pengetahuan9	12,9333	14,685	,514	,808
Pengetahuan10	12,9000	14,714	,562	,807
Pengetahuan11	13,1000	16,369	-,071	,839
Pengetahuan12	12,8000	15,683	,420	,817
Pengetahuan13	13,0667	13,995	,605	,802
Pengetahuan14	12,9333	15,099	,367	,815
Pengetahuan15	12,9000	15,128	,400	,814
Pengetahuan16	13,3000	14,148	,502	,807
Pengetahuan17	12,9333	14,961	,416	,813
Pengetahuan18	12,8333	15,247	,511	,812
Pengetahuan19	12,9667	14,723	,459	,811
Pengetahuan20	13,3000	13,459	,700	,795

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (*SELF EFFICACY*)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	10

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Self 1	30,7000	13,666	,509	,871
Self 2	30,2333	13,151	,718	,857
Self 3	30,4333	12,392	,566	,871
Self 4	30,4000	13,076	,512	,873
Self 5	30,5667	12,530	,701	,857
Self 6	30,8000	13,200	,582	,866
Self 7	30,2667	13,720	,546	,869
Self 8	30,4333	13,013	,674	,859
Self 9	30,2333	13,151	,718	,857
Self 10	30,1333	13,706	,589	,866

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (MOTIVASI BERWIRAUSAHA)

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,897	15

# Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Motivasi1	48,0333	32,102	,592	,890
Motivasi2	48,2333	31,909	,621	,889
Motivasi3	48,1667	32,420	,601	,890
Motivasi4	48,3000	30,769	,631	,889
Motivasi5	48,1000	32,507	,672	,888
Motivasi6	48,3000	33,114	,515	,893
Motivasi7	48,2000	31,821	,524	,893
Motivasi8	48,2333	33,289	,542	,892
Motivasi9	48,4333	32,116	,544	,892
Motivasi10	48,5667	31,495	,555	,892
Motivasi11	48,2000	32,579	,515	,893
Motivasi12	47,9667	31,964	,630	,889
Motivasi13	47,9000	32,093	,639	,889
Motivasi14	48,1667	31,661	,591	,890
Motivasi15	48,0667	32,616	,510	,893

# *Lampiran 3*

*Data Penelitian*

## DATA PENELITIAN

NO	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN																		SELF EFFICACY										MOTIVASI BERWIRAUSAHA																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML	
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	64,71	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	34	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	57
2	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	35,29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49	
3	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	70,59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
4	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	70,59	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	32	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54
5	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	70,59	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	35	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	55	
6	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	64,71	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	35	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55	
7	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	76,47	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60		
8	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	58,82	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	50		
9	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	52,94	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	50	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	76,47	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	82,35	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	33	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	50	
12	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	64,71	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	
13	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	82,35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
14	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	52,94	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	47	
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	82,35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	

16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	58,82	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	53
17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	76,47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
18	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	76,47	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	
19	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	64,71	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	55	
20	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	70,59	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	
21	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	70,59	3	4	4	4	3	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	
NO	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN																		SELF EFFICACY										MOTIVASI BERWIRAUSAHA																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
22	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	58,82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57
23	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	64,71	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	53
24	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	58,82	2	4	3	3	3	3	4	3	4	33	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	54
25	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	58,82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	53
26	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	64,71	2	4	3	3	4	3	4	4	4	34	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	55	
27	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	64,71	3	4	4	3	3	3	3	3	3	33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	55	
28	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	47,06	2	3	3	2	3	4	4	4	3	31	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	49	
29	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	64,71	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	55	
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	76,47	2	4	4	1	4	2	4	3	4	31	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	52	
31	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	52,94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	
32	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	58,82	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57	



33	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	52,94	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	31	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	3	3	50
34	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	70,59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	59	
35	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	52,94	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	57	
36	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	47,06	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	29	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	48	
37	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	58,82	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	53	
38	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	35,29	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	49	
39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	82,35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
40	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	41,18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	53		
41	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	47,06	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	48	
42	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	52,94	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	46
43	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	64,71	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	52	
44	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	58,82	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	34	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	52	
O	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN																		SELF EFFICACY										MOTIVASI BERWIRAUSAHA																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JML	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML	
45	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	70,59	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	34	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	53	
46	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	35,29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
47	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	82,35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
48	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	41,18	3	3	2	2	4	3	4	4	4	33	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	49	
49	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	64,71	3	3	3	4	3	3	4	3	3	32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	49		

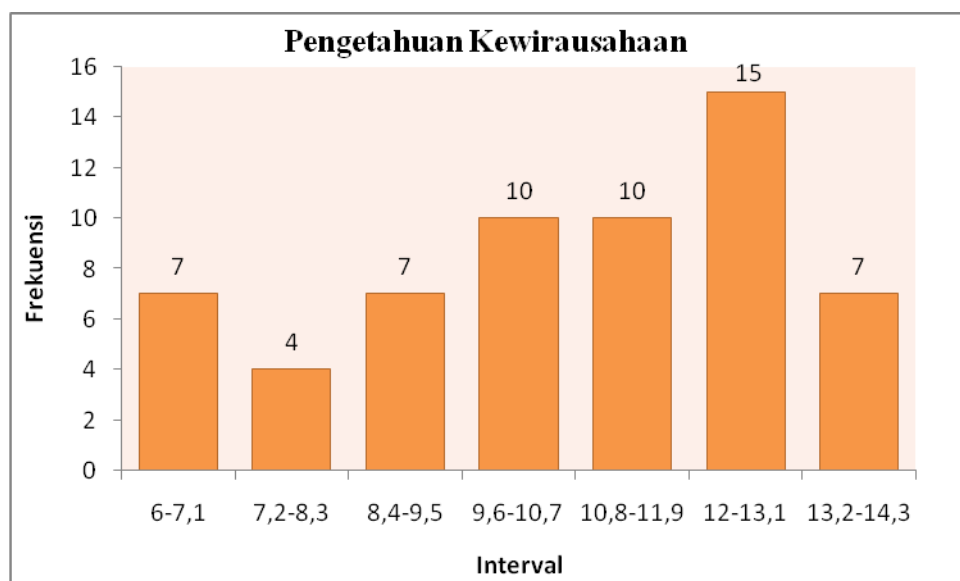
50	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	47,06	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	34	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	53	
51	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	35,29	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	29	4	4	3	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4	3	3	49	
52	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	58,82	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	50	
53	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	76,47	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
54	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	52,94	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	57	
55	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	35,29	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	48
56	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	82,35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
57	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	82,35	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
58	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	70,59	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	50	
59	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	70,59	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
60	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	58,82	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	54

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN

Min	35,29
Max	82,35
R	8
N	60
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,868
$\approx$	7
P	1,143
$\approx$	1,1

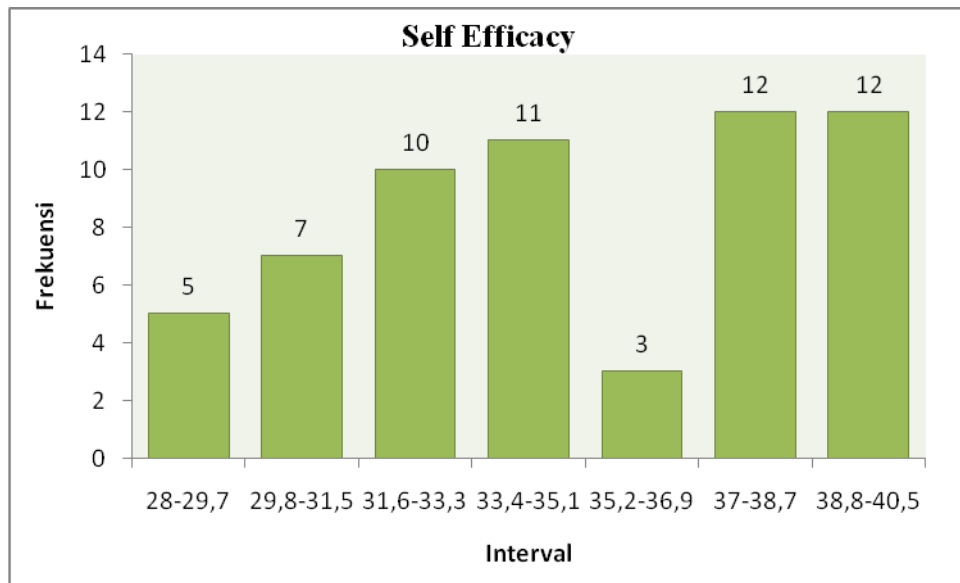
No.	Interval			F	%
1	13,2	-	14,3	7	11,67%
2	12,0	-	13,1	15	25,00%
3	10,8	-	11,9	10	16,67%
4	9,6	-	10,7	10	16,67%
5	8,4	-	9,5	7	11,67%
6	7,2	-	8,3	4	6,67%
7	6,0	-	7,1	7	11,67%
Jumlah				60	100,00%



## 2. SELF EFFICACY

Min	28
Max	40
R	12
N	60
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,868
$\approx$	7
P	1,714
$\approx$	1,7

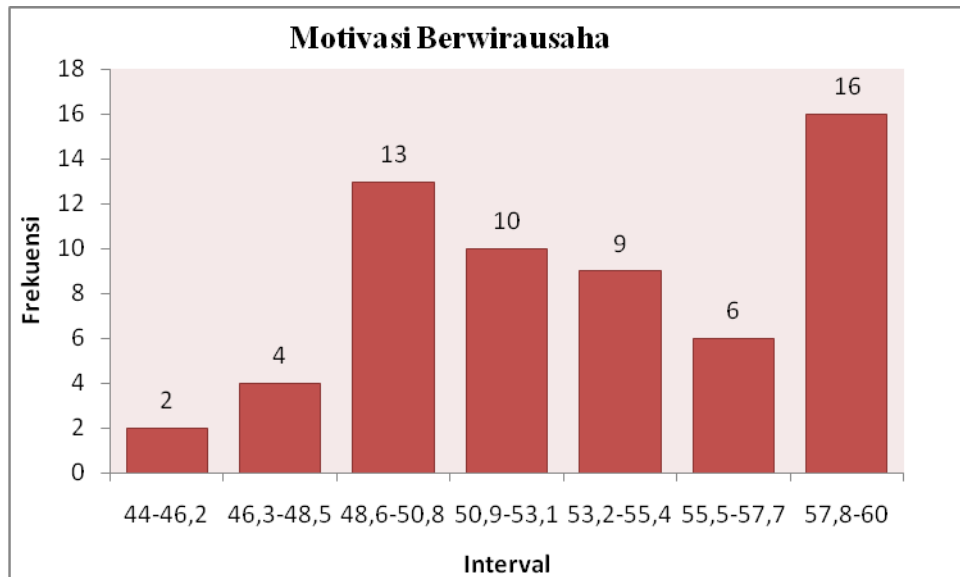
No.	Interval			F	%
1	38,8	-	40,5	12	20,00%
2	37,0	-	38,7	12	20,00%
3	35,2	-	36,9	3	5,00%
4	33,4	-	35,1	11	18,33%
5	31,6	-	33,3	10	16,67%
6	29,8	-	31,5	7	11,67%
7	28,0	-	29,7	5	8,33%
Jumlah				60	100,00%



### 3. MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN

Min	44
Max	60
R	16
N	60
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,868
≈	7
P	2,286
≈	2,2

No.	Interval			F	%
1	57,8	-	60,0	16	26,67%
2	55,5	-	57,7	6	10,00%
3	53,2	-	55,4	9	15,00%
4	50,9	-	53,1	10	16,67%
5	48,6	-	50,8	13	21,67%
6	46,3	-	48,5	4	6,67%
7	44,0	-	46,2	2	3,33%
Jumlah				60	100,00%



## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PENGETAHUAN		
Skor Max	=	100

Skor Min				=	0
Mi	100	/	2	=	50
Sdi	100	/	6	=	16,67
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	66,67	
Sedang	:	33,33	$\leq$	X	$< 66,67$
Rendah	:	X	$<$	33,33	

SELF EFFICACY					
Skor Max	4	x	10	=	40
Skor Min	1	x	10	=	10
Mi	50	/	2	=	25
Sdi	30	/	6	=	5,00

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi	$X \geq 30,00$
Sedang	$20,00 \leq X < 30,00$
Rendah	$X < 20,00$

### MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Skor Max	4	x	15	=	60
Skor Min	1	x	15	=	15



Mi	75	/	2	=	37,5
Sdi	45	/	6	=	7,50
Tinggi	: $X \geq M + SD$				
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Rendah	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	45,00	
Sedang	:	30,00	$\leq$	X	$< 45,00$
Rendah	:	X	$<$	30,00	

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequencies

#### PENGETAHUAN\_KEWIRAUUSAHAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	22	36,7	36,7	36,7
	Sedang	38	63,3	63,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

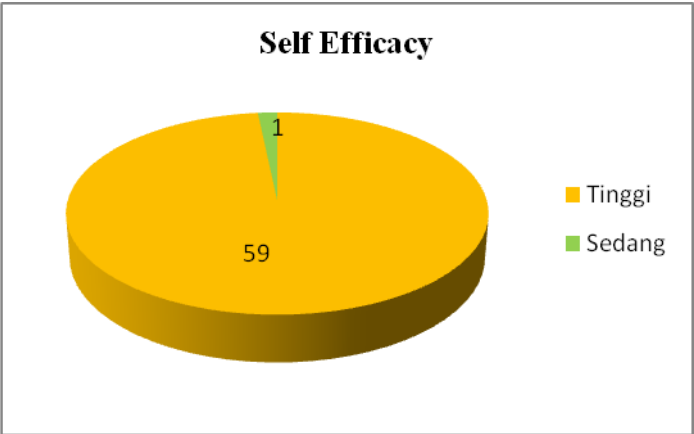
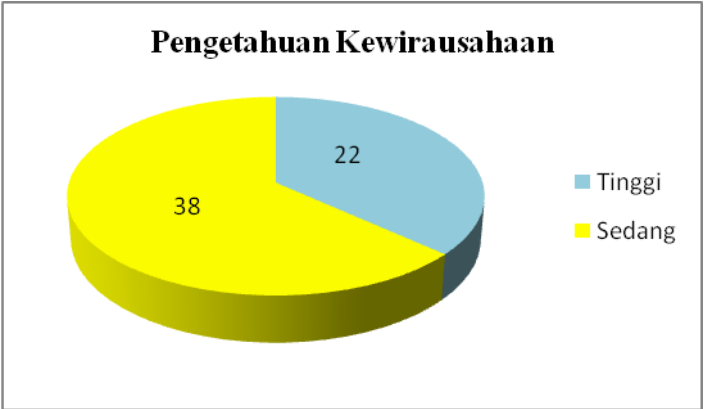
#### SELF\_EFFICACY

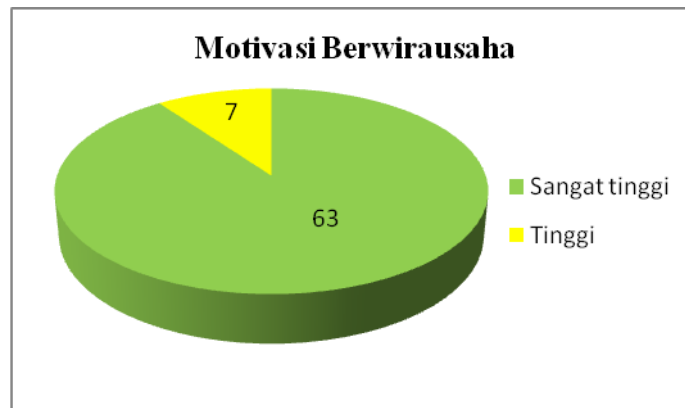
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	55	91,7	91,7	91,7
	Sedang	5	8,3	8,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

#### MOTIVASI\_BERWIRAUUSAHA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	59	98,3	98,3	98,3
	Sedang	1	1,7	1,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

# DIAGRAM KATEGORISASI





## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

Statistics				
		PENGETAHUAN_ KEWIRAUSAHAAN	SELF_ EFFICACY	MOTIVASI_ BERWIRAUSAHA
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		62,0588	34,8667	53,9333
Median		64,7059	34,0000	54,0000
Mode		58,82 <sup>a</sup>	34,00 <sup>a</sup>	60,00
Std. Deviation		13,58867	3,43692	4,41441
Variance		184,652	11,812	19,487
Range		47,06	12,00	16,00
Minimum		35,29	28,00	44,00
Maximum		82,35	40,00	60,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



## *Lampiran 4*

### *Uji Normalitas*

## HASIL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGETA HUAN_ KEWIRAU SAHAAN	SELF_ EFFICACY	MOTIVASI_ BERWIRA USAHA
N		60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62,0588	34,8667	53,9333
	Std. Deviation	13,58867	3,43692	4,41441
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,152	,130
	Positive	,068	,116	,130
	Negative	-,111	-,152	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,856	1,180	1,009
Asymp. Sig. (2-tailed)		,456	,123	,261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

# *Lampiran 5*

*Uji Linieritas*



## HASIL UJI LINIERITAS

### Means

### MOTIVASI\_BERWIRAUUSAHA \* PENGETAHUAN\_KEWIRAUUSAHAAN

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI_ BERWIRAUUSAHA * PENGETAHUAN_ KEWIRAUUSAHAAN	Between	(Combined)	589,330	8	73,666	6,704	,000
	Groups	Linearity	568,837	1	568,837	51,768	,000
		Deviation from Linearity	20,493	7	2,928	,266	,964
	Within Groups		560,403	51	10,988		
Total			1149,733	59			

### MOTIVASI\_BERWIRAUUSAHA \* SELF\_EFFICACY

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI_ BERWIRAUUSAHA * SELF_EFFICACY	Between	(Combined)	725,992	12	60,499	6,710	,000
	Groups	Linearity	670,260	1	670,260	74,343	,000
		Deviation from Linearity	55,731	11	5,066	,562	,849
	Within Groups		423,742	47	9,016		
Total			1149,733	59			

## *Lampiran 6*

*Uji Multikolinier*

## HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

### Correlations

Correlations

		PENGETAHUAN_ KEWIRAUSAHAAN	SELF_ EFFICACY	MOTIVASI_ BERWIRAUUSAHA
PENGETAHUAN_ KEWIRAUSAHAAN	Pearson Correlation	1	,582**	,703**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	60	60	60
SELF_EFFICACY	Pearson Correlation	,582**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	60	60	60
MOTIVASI_ BERWIRAUUSAHA	Pearson Correlation	,703**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	60	60	60

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# *Lampiran 7*

*Uji regresi*

# HASIL UJI REGRESI

## PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENGETAHUAN_ <sup>a</sup> KEWIRAUSAHAAN	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,703 <sup>a</sup>	,495	,486	3,16472

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN\_  
KEWIRAUSAHAAN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	568,837	1	568,837	56,796	,000 <sup>a</sup>
	Residual	580,897	58	10,015		
	Total	1149,733	59			

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN\_KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,753	1,925		20,646	,000
	PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN	,229	,030	,703	7,536	,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

## HASIL UJI REGRESI

### SELF EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA

#### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SELF_EFFICACY <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,764 <sup>a</sup>	,583	,576	2,87520

a. Predictors: (Constant), SELF\_EFFICACY

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	670,260	1	670,260	81,079	,000 <sup>a</sup>
	Residual	479,473	58	8,267		
	Total	1149,733	59			

a. Predictors: (Constant), SELF\_EFFICACY

b. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,740	3,815		5,174	,000
	SELF_EFFICACY	,981	,109	,764	9,004	,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

## HASIL UJI REGRESI

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SELF_EFFICACY, PENGETAHUAN_ <sup>a</sup> KEWIRAUSAHAAN	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 <sup>a</sup>	,685	,674	2,52215

a. Predictors: (Constant), SELF\_EFFICACY,  
PENGETAHUAN\_KEWIRAUSAHAAN

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	787,141	2	393,571	61,870	,000 <sup>a</sup>
	Residual	362,592	57	6,361		
	Total	1149,733	59			

a. Predictors: (Constant), SELF\_EFFICACY, PENGETAHUAN\_KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,045	3,390		6,503	,000
	PENGETAHUAN_KEWIRAUSAHAAN	,127	,030	,392	4,286	,000
	SELF_EFFICACY	,688	,117	,536	5,858	,000

a. Dependent Variable: MOTIVASI\_BERWIRAUSAHA



# *Lampiran 8*

*Judgment Instrumen*

*(Surat Keterangan Validasi)*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA

Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY

Karangmalang, Yogyakarta

---

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Eka Murniati, M.M  
NIP : 19810506 200604 2 002  
Jabatan : Dosen Kewirausahaan  
Fakultas : Teknik Boga

Telah membaca instrumen penelitian sebagai ahli materi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari", yang disusun oleh :

Nama : Riskha Kumara Wardhani  
NIM : 11511247022  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga S1 PKS

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas instrumen : ~~valid~~/tidak valid \*).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2012

Yang menyatakan,

Dewi Eka Murniati, M.M  
19810506 200604 2 002

Saran :

Perbaiki kisi-kisi instrumen, terutama yg pilihan ganda.

\*) Coret yang tidak perlu



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA**

Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY

Karangmalang, Yogyakarta

Hal : Permohonan Kesediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Dewi Eka Murniati, M.M

Dengan Hormat

Dalam rangka melakukan uji validasi instrument penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari", maka saya :

Nama : Riskha Kumara Wardhani

NIM : 11511247022

Prodi : Pendidikan Teknik Boga S1 PKS

Pembimbing : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan validasi instrument sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian, dan kesediaan ibu, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2012

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

Titin Hera Widi Handayani M.Pd  
19790406 200212 2 001

Pemohon,

Riskha Kumara Wardhani  
11511247022





**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA**

Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY

Karangmalang, Yogyakarta

---

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Eka Murniati, M.M  
NIP : 19810506 200604 2 002  
Jabatan : Dosen Kewirausahaan  
Fakultas : Teknik Boga

Telah membaca instrumen penelitian sebagai ahli materi yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari", yang disusun oleh :

Nama : Riskha Kumara Wardhani  
NIM : 11511247022  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga S1 PKS

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas instrumen : ~~valid~~/tidak valid \*).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2012

Yang menyatakan,

Dewi Eka Murniati, M.M  
19810506 200604 2 002

Saran :

Perbaiki Kata - kata, bedakan secara jelas kata<sup>2</sup>  
dlm kuesioner self efficacy dan motivasi berwirausaha.

\*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA

Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY

Karangmalang, Yogyakarta

---

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Eka Murniati, M.M

NIP : 19810506 200604 2 002

Jabatan : Dosen Kewirausahaan

Fakultas : Teknik Boga

Telah membaca instrumen penelitian sebagai ahli materi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari”, yang disusun oleh :

Nama : Riskha Kumara Wardhani

NIM : 11511247022

Jurusan : Pendidikan Teknik Boga S1 PKS

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas instrumen : valid/~~tidak valid~~ \*).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2012

Yang menyatakan,

Dewi Eka Murniati, M.M  
19810506 200604 2 002

Saran :

*Kerjakan pengambilan data secara benar untuk  
mendapatkan hasil yang bermakna.*

\*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA

Alamat : Kampus Fakultas Teknik UNY

Karangmalang, Yogyakarta

---

**SURAT PERNYATAAN VALIDITAS INSTRUMEN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Eka Murniati, M.M  
NIP : 19810506 200604 2 002  
Jabatan : Dosen Kewirausahaan  
Fakultas : Teknik Boga

Telah membaca instrumen penelitian sebagai ahli materi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self-Efficacy* Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMKN 3 Wonosari”, yang disusun oleh :

Nama : Riskha Kumara Wardhani  
NIM : 11511247022  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga S1 PKS

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen penelitian menyatakan bahwa validitas instrumen : valid/~~tidak valid~~ \*).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, November 2012

Yang menyatakan,

Dewi Eka Murniati, M.M  
19810506 200604 2 002

Saran :

Kerjakan pengambilan data secara benar untuk  
mendapatkan hasil yang bermanfaat.

\*) Coret yang tidak perlu



## *Lampiran 9*

*Ijin Penelitian*

*Surat Observasi*

*Surat Ijin BAPPDEA*

*Surat Ijin Walikota*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3849/UN34.15/PL/2012

17 Desember 2012

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua \*) : SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI  
Jl. Alun-Alun No 11 Kepek Gunungkidul  
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan "SURVEY", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Riskha Kumara Wardhani	11511247022	Pendidikan Teknik Boga - SI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.

NIP : 19790406 200212 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Sunaryo Soenarto  
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

\*) Coret yang tidak perlu

11511247022 No. 1631





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 3638/UN34.15/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

03 Desember 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Gunungkidul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
5. Kepala SMKN 3 WONOSARI

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA SMKN 3 WONOSARI"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Riskha Kumara Wardhani	11511247022	Pendidikan Teknik Boga - S1	SMKN 3 WONOSARI

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd.  
NIP : 19790406 200212 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 03 Desember 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

11511247022 No. 1577



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/9258/V/12/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Teknik UNY

Nomor : 3638/UN.34.15/PL/2012

Tanggal : 03 Desember 2012

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RISKHA KUMARA WARDHANI NIP/NIM : 1151247022  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA SMKN 3 WONOSARI  
Lokasi : - Kec. WONOSARI, Kota/Kab. GUNUNG KIDUL  
Waktu : 03 Desember 2012 s/d 03 Maret 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 03 Desember 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul c/q KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan







PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMKN 3 WONOSARI**

Jl. Pramuka, Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul, DIY. 55812  
Telp. (0274) 394250, Fax. (0274) 394438  
e-mail: [smkn3wno@yahoo.com](mailto:smkn3wno@yahoo.com), Website: [www.smkn3wonosari-gk.sch.id](http://www.smkn3wonosari-gk.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

**No. 070/036**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUNARTO, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19600808 198503 1 020  
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMKN 3 Wonosari

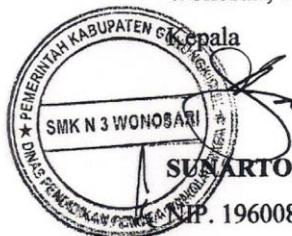
Menerangkan bahwa

Nama : RISKHA KUMARA WARDHANI  
NIM : 11511247022  
Fakultas/Instansi : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi : Karangasem, Sleman, Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SELF-EFFECACY TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA SMKN 3 WONOSARI" pada bulan November s.d. Desember 2012 di SMKN 3 Wonosari.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosari, 19 Januari 2013



**SUNARTO, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 19600808 198503 1 020